

**PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL
MELALUI PEMBIASAAN *ONE DAY ONE COIN*
DI MTS NEGERI 1 KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh:
ANNISAAUL AZIIZAH
NIM. 1917402084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Annisaaul Aziizah
NIM : 1917402084
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembiasaan *One Day One Coin* di MTs Negeri 1 Kebumen”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dari karya orang lain, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 23 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Annisaaul Aziizah

NIM. 1917402084



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN


Skripsi berjudul:
**PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL
MELALUI PEMBIASAAN ONE DAY ONE COIN
DI MTS NEGERI 1 KEBUMEN**

Yang disusun oleh Annisaaul Aziizah (NIM. 1917402084) Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I
Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II
Sekretaris Sidang,


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003


Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Penguji Utama,


Dr. Nurfuadi, M. Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdri. Annisaul Aziizah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Annisaul Aziizah
NIM : 1917402084
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul : Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial
Melalui Pembiasaan *One Day One Coin* di MTs Negeri 1
Kebumen

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Purwokerto, 22 Mei 2023

Pembimbing,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

**PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL
MELALUI PEMBIASAAN *ONE DAY ONE COIN*
DI MTS NEGERI 1 KEBUMEN**

**ANNISAAUL AZIIZAH
1917402084**

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan suatu kesengajaan atau sadar untuk manusia memahami, peduli tentang, dan melaksanakan nilai-nilai etika. Salah satu nilai karakter yang memiliki nilai penting untuk ditumbuhkembangkan pada diri peserta didik yaitu nilai kepedulian sosial. Penanaman nilai pendidikan karakter, terutama untuk karakter peduli sosial dapat dilakukan dengan berbagai strategi atau cara, salah satunya melalui pembiasaan yang diterapkan oleh sekolah. Untuk menjadi sebuah kebiasaan, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang. Seperti yang di terapkan di MTs Negeri 1 Kebumen, yaitu melalui pembiasaan yang bernama *one day one coin*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui penanaman nilai pendidikan karakter peduli sosial melalui pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. MTs Negeri 1 Kebumen yang letaknya di kabupaten kebumen merupakan tempat yang dijadikan penelitian. Subyek penelitiannya meliputi guru dan siswa MTs Negeri 1 Kebumen. Adapun teknik pengumpulan datanya ialah menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh penulis ialah dengan cara pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai pendidikan karakter yang ada di MTs Negeri 1 Kebumen ialah menggunakan metode pembiasaan. Pembiasaan *one day one coin* yang diterapkan di MTs Negeri 1 Kebumen merupakan salah satu kegiatan pembiasaan yang dapat mendukung pembentukan karakter, terutama dalam membentuk karakter peduli sosial. Kegiatan tersebut berupa infaq yang dilakukan oleh siswa-siswi mulai dari kelas tujuh sampai dengan kelas sembilan. Implikasi pembiasaan *one day one coin* terhadap karakter peduli sosial siswa di MTs Negeri 1 Kebumen yaitu dapat menjadikan siswa lebih peduli kepada orang lain dengan membagi bantuan kepada yang membutuhkan. Yang tadinya siswa atau siswi tidak peduli menjadi lebih peduli.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Peduli Sosial, *One Day One Coin*

**INSTALLATION OF SOCIAL CARE CHARACTER EDUCATION
VALUES THROUGH ONE DAY ONE COIN HABITUATION
AT MTS NEGERI 1 KEBUMEN**

ANNISAAUL AZIIZAH
1917402084

Undergraduate Study Program, Department of Islamic Religious Education,
Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, State Islamic University Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto.

ABSTRACT

Character education is intentional or conscious for humans to understand, care about, and implement ethical values. One of the character values that has an important value to be developed in students is the value of social care. Instilling the value of character education, especially for socially caring characters, can be done in various strategies or ways, one of which is through habituation applied by schools. To become a habit, it needs to be done repeatedly. As applied at MTs Negeri 1 Kebumen, namely through a habit called one day one coin.

The purpose of this study was to analyze and find out the inculcation of socially caring character education values through the habituation of one day one coin at MTs Negeri 1 Kebumen. This study uses a qualitative research method with a case study research type. MTs Negeri 1 Kebumen which is located in Kebumen Regency is the place used as research. The research subjects included teachers and students at MTs Negeri 1 Kebumen. The data collection technique is using interviews, observation, and documentation. Meanwhile, to analyze the data that has been obtained by the author is by collecting data, reducing data, presenting data and verifying data.

The results of this study indicate that the cultivation of character education values in MTs Negeri 1 Kebumen is using the habituation method. The one day one coin habituation that is implemented at MTs Negeri 1 Kebumen is one of the habituation activities that can support the character building, especially in forming a socially caring character. The activity was in the form of infaq which was carried out by students from grade seven to grade nine. The implication of the habituation of one day one coin for the social caring character of students at MTs Negeri 1 Kebumen is that it can make students care more about others by distributing assistance to those in need. Those who used to be students or students who did not care became more concerned.

Keywords: Character Education, Social Care, One Day One Coin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin besertaperangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkandengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عده	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta" Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam baha Indonesia. Seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendakilafal aslinya).

- a. Bila diikuti kata sandang "al". serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya"</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta" marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dhammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

Fathah	Ditulis	a
Kasroh	Ditulis	I
Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya" mati نفس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya" mati كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya" mati بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a''antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u''iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la''in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

Sebaik-baik perbuatan menurut Allah adalah yang dirutinkan meskipun sedikit.

(HR al-Bukhari dan Muslim)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin, dengan mengucap puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat nikmat dan rahmat-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada kekasih dan idola kita Nabi Muhammad SAW.

Karya yang sederhana ini, peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta yakni biono atau yang bernama abi Turyono dan milia atau umi Marliyah yang telah membesarkan dan mendidik saya dari kecil dengan penuh kasih sayang, mereka tidak lupa selalu mendoakan, memberikan semangat dan melakukan semua hal baik yang mereka bisa berikan kepada saya sehingga saya bisa sampai pada titik ini.
2. Untuk kakakku tersayang yakni Zakiyah Mufidatun Istiqomah beserta kakak iparku mas Rasyid Dwi Syafii dan keponakanku yang paling lucu Muhammad Kamaluddin Fasya. Tidak lupa bungsu manis kita, adikku tersayang yang bernama Maulida Anwaari yang selalu cerewet memberikan motivasi dengan segala cara sehingga saya bisa terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya prodi PAI, saya ucapkan terimakasih atas bimbingannya selama ini.
4. Tidak lupa untuk kamu Annisaaul Aziizah terimakasih sudah bertahan hingga skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembiasaan *One Day One Coin* di MTs Negeri 1 Kebumen”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang selalu kita harapkan syafa’atnya di yaumul qiyamah nanti. Aamiin ya rabbal’alamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dan selama penulis berproses di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saizu Purwokerto, tentulah banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, motivasi, serta bimbingan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. H. Rahman Affandi, S.Ag, M.S.I., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.

8. Ibu Fitriana Aenun selaku kepala sekolah di MTs Negeri 1 Kebumen beserta guru dan karyawannya yang telah memberikan segala kesempatan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang yang tak akan mampu menandingi kasihnya, motivasinya sehingga mampu melewati berbagai cobaan yang menghalang, yaitu kedua orang tua saya Bapak Turyono dan Ibu Marliyah yang selalu memberikan semangat lewat lantunan doa-doanya dan kasih sayangnya.
10. Keluarga tercinta penulis, khususnya kakak saya yang bernama Zakiyah Mufidatun Istiqomah dan adek saya yang bernama Maulida Anwaari yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, semangat dan semuanya yang sudah menjadikan saya bisa kaut sampai tamat.
11. Teman-teman seangkatan seperjuangan PAI F angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan segala perhatian, keceriaan, motivasi, dukungan, nasihat yang telah kalian berikan kepada saya sehingga bisa terus semangat dan berjuang bersama.

Tiada kata yang penulis ucapkan untuk menyampaikan terima kasih, kecuali doa semoga Allah SWT. selalu membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan mendapat alasan yang lebih baik lagi.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun oleh penulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti membutuhkan kritik dan saran demi menjadikan skripsi yang mendekati sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin ya rabba'alamiin.

Purwokerto, 23 Mei 2023

Penulis,



Annisaaul Aziizah
NIM. 1917402084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Karakter.....	12
B. Karakter Peduli Sosial.....	21
C. <i>One Day One Coin</i>	24
D. Penelitian Terkait.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Objek dan Subjek Penelitian	34
D. Metode Pengumpulan Data	36

	E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
	A. Penyajian Data.....	41
	1. Gambaran Umum Program Pembiasaan <i>One Day One Coin</i> di MTs Negeri 1 Kebumen	41
	2. Pelaksanaan Pembiasaan <i>One Day One Coin</i> di MTs Negeri 1 Kebumen.....	42
	3. Implikasi Pembiasaan <i>One Day One Coin</i> Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di MTs Negeri 1 Kebumen	49
	4. Sistem Rekap dan Pengalokasian Uang pada Pembiasaan <i>One Day One Coin</i> di MTs Negeri 1 Kebumen.....	53
	B. Analisis Data	55
	1. Analisis Data Tentang Pelaksanaan Pembiasaan <i>One Day One Coin</i> di MTs Negeri 1 Kebumen	55
	2. Analisis Implikasi Pembiasaan <i>One Day One Coin</i> Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di MTs Negeri 1 Kebumen.....	60
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Saran	63
	C. Kata Penutup	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Siswi sedang memasukkan uang ke dalam kotak infaq *one day one coin*

Gambar 4.2 Kotak infaq *one day one coin*



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Balasan Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 8 Balasan Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom)
- Lampiran 17 Sertifikat PPL
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tentunya kita semua tidak asing dengan kata pendidikan. Adapun suatu proses untuk merubah kepribadian atau jati diri menjadi lebih baik merupakan pengertian dari pendidikan. Pendapat John Dewey di bukunya Retno Listyarti tertulis bahwa pendidikan adalah proses pembaharuan arti dari kata pengalaman.¹ Dari pernyataan tersebut, bisa kita tarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu misi berkelanjutan yang memberikan kontribusi dalam upaya untuk membantu manusia supaya bisa menjalani kehidupan yang lebih mempunyai makna lagi dari sebelumnya.

Zaman sekarang, pendidikan yang ada di jenjang sekolah tidak hanya bisa dipraktikkan dengan terpaku pada satu faktor, ataupun dengan faktor intelektual yang dimiliki siswa saja, akan tetapi juga harus diintegrasikan dengan faktor yang lainnya, seperti perilaku atau karakter siswa. Jadi, pendidikan tidak hanya mendidik siswa untuk menjadi manusia yang cerdas saja, tetapi juga untuk membangun kepribadiannya agar memiliki karakter yang lebih baik. Seperti yang dikatakan oleh Plato dalam bukunya Fatchul Mu'in: "Jika anda bertanya apa manfaat pendidikan, maka jawabannya sederhana, yaitu pendidikan membuat orang menjadi lebih baik dan orang baik tentu berperilaku mulia."² Ketika manusia sudah menjadi sadar pentingnya berperilaku mulia, maka hal tersebut akan menjadi salah satu indikator bahwa pendidikan yang telah dilalui sudah berhasil mendidik manusia supaya menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berisi mengenai Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "pendidikan berfungsi

¹ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, (Jakarta: Esensi, 2012), hlm. 2.

² Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 21.

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.” Dari uraian tersebut dapat diartikan kesimpulan bahwasanya fungsi dari pendidikan itu tidak hanya mengembangkan prestasi saja, namun juga ditujukan agar dapat membentuk watak dan peradaban bangsa yang lebih baik. Bangsa yang baik ataupun bermartabat terlihat pada bangsa yang cerdas serta mempunyai karakter mulia, sebagaimana yang menjadi tujuan dari pendidikan nasional.³

Karakter seseorang adalah cara berpikir dan bertindak yang memungkinkannya hidup bersama dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Nilai-nilai tingkah laku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan hidup, dan kebangsaan seseorang serta diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika juga dapat diartikan sebagai karakter.⁴ Adapun dari pengertian bahasa, karakter merupakan suatu kebiasaan. Sedangkan dari pendapat ahli psikologi, karakter ialah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan pada perilaku seorang individu.⁵ Akibatnya, seseorang dapat belajar banyak tentang karakter seseorang dengan mengamati bagaimana mereka menanggapi situasi tertentu.

Berdasarkan hal berikut, diketahui bahwa cara supaya bisa terbentuk karakter yang baik pada diri siswa ialah bisa dengan pendidikan karakter. Menurut Ratna Megawangi sebagaimana yang dikutip oleh Dharma Kusuma dari bukunya Novan Ardi Wiyani: “Pendidikan karakter yaitu sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil

³ Titik Sunarti Widyaningsih, Zamroni dan Darmati Zuchdi, “Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis,” *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 2 (2014), hlm. 182.

⁴ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 41.

⁵ Muhammad Isnaini, “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Madrasah,” *Jurnal Al-Ta'lim*, 6 (2013), hlm. 446.

keputusan dengan bijak dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.” Jadi, pendidikan karakter itu perlu diterapkan kepada siswa agar siswa dapat mempunyai karakter mulia yang kuat sehingga dapat berkontribusi positif di lingkungan masyarakat. Menurut Anne Lockword yang dikutip Muchlas Samani dan Hariyanto dalam bukunya Novan Ardy Wiyani menyatakan bahwa: “Pendidikan karakter sebagai aktivitas berbasis sekolah yang mengungkap secara sistematis bentuk perilaku dari siswa.” Dari definisi Anne Lockword tersebut, pendidikan karakter bisa dikaitkan dengan setiap rencana di sekolah, yang dibuat bersama lembaga masyarakat lainnya, guna membentuk secara langsung dan sistematis perilaku orang.⁶

Manusia merupakan makhluk sosial. Ia hidup dan menjadi bagian tidak terpisah dari lingkungannya. Karenanya, manusia tidak bisa sepenuhnya egois dan berperan kalau dirinya bisa hidup sendiri tanpa peran serta orang lain. Akan tetapi seperti yang kita ketahui, kualitas lingkungan sosial sekarang ini memang cenderung mengalami penurunan. Masalah sosial kadang bisa terjadi secara sederhana, tidak menghormati antar warga sekolah, merasa lebih unggul dan menyepelkan pihak lain sering terjadi di sekolah. Tentu saja, tindakan seperti ini tidak diperbolehkan demi menjaga kedamaian dan kebersamaan. Masalah sosial yang lain yaitu bullying, masalah ini sering terjadi di lingkungan sekolah. Penyebabnya adalah dua kondisi: ada anak yang merasa lebih hebat dan superior, serta ada anak yang memang tidak banyak melawan sehingga ia tidak berdaya. Alhasil, salah satu anak akan menjadi pihak pem-bully dan yang di bully.

Kepedulian seseorang tidak tumbuh begitu saja tanpa adanya rangsangan baik yaitu berupa pendidikan ataupun pembiasaan. Hal ini

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 26-27.

sejalan dengan tujuan dari pendidikan menurut SISDIKNAS UU RI NO. 20 TH 2003 BAB II Pasal 3 dinyatakan:

“Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani, dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Nilai sosial merupakan faktor pendorong bagi manusia untuk bertingkah laku dan mencapai kepuasan tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Nilai disini dapat dikatakan ukuran sikap baik dan buruk, benar atau salah. Dalam kehidupan masyarakat sekarang bergeser menjadi individualis, kebersamaan dan tolong menolong yang dulu menjadi ciri khas masyarakat kita semakin menghilang. Kepedulian kepada sesama pun semakin berkurang. Pergeseran kehidupan ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah perunahan sosial yang berlangsung secara pasif. Arus modernisasi juga menjadi faktor pendukung utama pada perubahan sosial. Interaksi antara satu orang dengan yang lainnya hanya didasari atas kepentingan karir, politik, ekonomi dan kepentingan lainnya.⁷

Pembinaan karakter diartikan sebagai pendidikan yang menciptakan nilai-nilai karakter pada diri siswa agar siswa memiliki nilai dan karakter sebagai kepribadiannya sendiri, menerapkan sifat-sifat tersebut dalam kehidupannya sendiri, sebagai warga negara dan warga negara yang religius, patriotik, aktif dan kreatif.⁸ Dengan merosotnya kepedulian sosial menjadikan salah satu cambukan untuk lembaga pendidikan, salah satunya lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan agama islam. Tetapi realitas dalam masyarakat membuktikan bahwa pendidikan agama islam belum mampu menghasilkan anak didik yang memiliki kepedulian sosial. Kenyataan ini dapat dicermati dengan

⁷ Ngainum Naim, *Character Building*, (Yogyakarta: Az-Ruzz Media, 2011), hlm. 207.

⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 17-18.

banyaknya perilaku siswa yang membuli siswa lain, tidak suka membantu yang lemah dan tidak menghormati orang tua.

Seperti contohnya juga kasus yang dilansir oleh *kompas.com* edisi hari rabu tanggal 24 Mei 2023, yaitu adanya siswi marah akibat ponselnya disita salah satu staf sekolah, membakar asrama sekolah dan menewaskan 19 anak di Guyana.⁹

Kasus tersebut tentunya merupakan permasalahan yang diakibatkan dari sikap egois karena kurangnya sikap peduli sosial pada siswa dan bisa berdampak buruk untuk lingkungan sekitarnya. Menanamkan sikap peduli sosial pada siswa sejak awal sangat penting agar siswa lebih peka terhadap kondisi sekitarnya. Nilai karakter kepedulian sosial yang telah ditanamkan sejak siswa berada di bangku sekolah akan berubah menjadi tatanan bagi siswa ketika berada dalam lingkungan yang lebih luas. Sehingga dalam diri siswa ada keinginan untuk selalu memberikan bantuan kepada orang yang kurang beruntung.

Salah satu cara menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial pada siswa adalah melalui penyesuaian atau pembiasaan. Seperti halnya pembiasaan infaq yang telah diterapkan di SDIT Muhlisin Kecamatan Palangga Kabupaten Goa. Dengan hasil terdapat upaya-upaya dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa melalui pembiasaan berinfaq.¹⁰ Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan lebih dari satu kali agar sesuatu itu dapat berubah menjadi kecenderungan.¹¹ Anak-anak usia muda akan lebih mudah mengingat hal-hal yang dapat digunakan sebagai penyesuaian. Dengan demikian, penyesuaian merupakan metode yang layak digunakan sebagai salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada anak.

⁹ Aditya Jaya Iswara, "Marah Karena Ponselnya Disita, Siswi Ini Bakar Asrama Sekolah, 19 Anak Tewas", <https://www.kompas.com/global/read/2023/05/24/133600770/marah-karena-ponselnya-disita-siswi-ini-bakar-asrama-sekolah-19-anak?page=all>, diakses 5 Juli 2023 pukul 13.15.

¹⁰ Nurhayati, "Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Melalui Pembiasaan Berinfaq", *Jurnal PENDAIS*, Vol. 4, No. 1 Juni 2022, hlm. 109.

¹¹ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 166.

MTs Negeri 1 Kebumen ialah salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Sekolah ini memiliki beberapa pembiasaan yang dapat membentuk pribadi yang hebat siswa-siswi MTs Negeri 1 Kebumen. Berawal dari penyesuaian diri yang dilakukan secara langsung, salah satunya adalah kegemaran berjabat tangan dan bertegur sapa mulai dari halaman sekolah pada pagi hari. Kebiasaan rutin, misalnya berdoa sebelum memulai pelajaran, hingga kebiasaan khusus lainnya.

Salah satu pembiasaan yang menarik di MTs Negeri 1 Kebumen adalah *one day one coin*. Pembiasaan ini diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII hingga kelas IX dengan harapan supaya dapat menanamkan sikap peduli sosial pada siswa. Pembiasaan *one day one coin* ini merupakan kegiatan infaq yang dilakukan setiap hari dengan satu hari minimal satu *coin* berapapun nominalnya dan di rekap setiap satu minggu sekali, ataupun jika masih sepi bisa sampai dua minggu sekali. Pembiasaan ini dilaksanakan kapanpun oleh siswa, akan tetapi disarankan pada saat siswa baru berangkat sekolah. Karena, kotak infaqnya berada pada pintu masuk atau jalan masuk mereka menuju ke kelas. Kemudian untuk perhitungan uangnya dilakukan oleh guru yang mengurusinya.¹²

Pembiasaan dapat diyakini bisa membawa dampak baik untuk penanaman karakter, terutama karakter peduli sosial pada siswa. Sesuai dengan karya yang ditulis oleh Novia Sara Elbiana di penelitiannya yang berjudul “*Upaya Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan*”. Dalam penelitiannya tertulis bahwa metode pembiasaan itu sangat berdampak dalam pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditulis di atas menjadikan penulis tertarik dan ingin meneliti penelitian yang berjudul Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembiasaan *One Day One Coin* di MTs Negeri 1 Kebumen.

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Muslimah pada tanggal 14 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penerjemahan judul ini, maka penting untuk menggarisbawahi sebagian dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul, yakni sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter Peduli Sosial

Tarbiyah merupakan bahasa arab dari kata pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai proses memperbaiki, proses penguatan, dan penyempurnaan dari suatu kemampuan yang dimiliki oleh manusia.¹³ Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses mengubah jati diri dari siswa-siswi supaya menjadi lebih maju.

Ditunjukkan dengan referensi Kata Besar Bahasa Indonesia, kata budi pekerti mengandung arti sifat kejiwaan, etika atau budi pekerti yang membedakan satu individu dengan lainnya, sedangkan karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas memiliki makna bawaan hati, jiwa, budi pekerti, tabiat, tingkah laku, watak, dan tabiat watak.¹⁴ Karakter adalah sifat internal individu yang mempengaruhi segala sesuatu yang dipikirkan dan dilakukannya.

Dengan mengetahui karakter, menjadikan seseorang atau individu akan benar-benar ingin mengamalkan tanggapan terhadap berbagai keanehan yang muncul dari dalam atau sesuai dengan orang lain, dalam kondisi yang berbeda dan cara mengendalikannya. Karakter dengan mudah dilacak dalam mentalitas individu terhadap dirinya sendiri, terhadap orang lain, terhadap usaha bersama dengannya dan dalam keadaan yang berbeda.¹⁵

Sedangkan kepedulian sosial adalah sikap memperlakukan orang lain dengan perhatian dan kemurahan hati, peka terhadap perasaan orang lain, siap membantu orang yang membutuhkan

¹³ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2016), hlm.15.

¹⁴ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.7.

¹⁵ M. Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*, (Purwokerto: STAIN Press, 2019), hlm. 49.

bantuan, tidak pernah lalai, dan tidak merugikan orang lain. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa pendidikan karakter peduli sosial adalah proses yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter peduli terhadap sesama dalam diri siswa.

2. Pembiasaan *One Day One Coin*

Pembiasaan dapat diartikan sebagai cara paling umum untuk membuat seseorang atau sesuatu menjadi terbiasa dengannya.¹⁶ Penyesuaian dapat dikatakan sangat kuat jika diterapkan pada siswa yang lebih muda, karena mereka memiliki catatan ingatan yang kuat dan kondisi karakter remaja, sehingga mereka mudah larut dalam kebiasaan yang mereka lakukan setiap hari.

One day one coin adalah salah satu nama program yang ada di MTs Negeri 1 Kebumen. Program tersebut dilakukan dengan sistem pengumpulan koin setiap harinya. Jadi, terdapat dua kotak infaq besar kaca di depan sekolah, setiap anak berangkat sekolah dianjurkan menyisihkan uangnya untuk mengisi kotak tersebut. Adapun jumlah yang diberikan itu bisa berapapun sesuai keikhlasan dan kemampuan setiap siswa. Pengumpulan uangnya itu dihitung setiap dua minggu sekali ataupun saat uang sudah terkumpul banyak yang akan dilakukan oleh anak OSIS. Uang tersebut nantinya dialokasikan untuk membantu siswa-siswi yang membutuhkan, seperti jika ada yang terkena musibah, sakit, dan lain sebagainya. Program ini sudah mendapatkan surat izin dan aman dari pungli dikarenakan sudah ada kejelasan terkait kegunaannya.¹⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan *one day one coin* merupakan suatu proses yang menjadikan seseorang menjadi terbiasa atau merupakan suatu program yang rutin dilakukan dengan melakukan infaq setiap hari satu koin berapapun itu nominalnya.

¹⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter...* hlm. 166.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriana Aenun pada tanggal 21 Januari 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

3. MTs Negeri 1 Kebumen

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kebumen merupakan sekolah yang beralamat di Jln. Tentara Pelajar No 29 Kebumen 54312. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit dan sudah mendapatkan nilai A dalam akreditasinya. MTs Negeri 1 Kebumen memiliki segudang prestasi yang telah diperoleh. Selain itu, di MTs Negeri 1 Kebumen juga memiliki banyak program yang bagus, terutama program yang bisa mendidik karakter siswa. Yakni ada program *one day one coin*, bersalaman dengan guru setiap pagi saat baru sampai sekolah, program hafalan qur'an, program pembacaan juz 30 bersama yang di pimpin lewat sound sistem saat sebelum memulai pelajaran, dan masih banyak lagi.

C. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah dalam proses penelitian, penting untuk membentuk masalah yang akan digunakan sebagai faktor pemeriksaan. Untuk situasi ini, peneliti merencanakan masalah ke dalam jenis penelitian, lebih spesifiknya yakni “Bagaimana Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembiasaan *One Day One Coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rencana penyelesaian masalah, maka target yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penanaman nilai pendidikan karakter peduli sosial melalui pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang penanaman nilai pendidikan karakter peduli sosial melalui pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi tentang pengembangan nilai-nilai pembinaan peduli sosial melalui penyesuaian satu koin satu hari di MTs Negeri 1 Kebumen, sehingga tujuan instruktif dapat dicapai dan pendidikan karakter di sekolah dapat diselesaikan dengan sukses.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran tentang penanaman nilai pendidikan karakter peduli sosial melalui penyesuaian satu koin satu hari di MTs Negeri 1 Kebumen.

2) Bagi Guru

Menjadikan data tambahan dan penampilan pendidik dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial melalui penyesuaian satu koin satu hari di MTs Negeri 1 Kebumen.

3) Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan tentang pengajaran nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial melalui penyesuaian satu koin satu hari, serta membuat fokus pada materi dan dukungan untuk penelitian di masa depan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi ini yang memiliki tujuan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang sedang dibahas. Supaya pembaca menjadi cepat dalam mengikuti dan memahami penelitian ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka dikemukakan bentuk sistematika penulisan diperlukan dalam penelitian ini yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

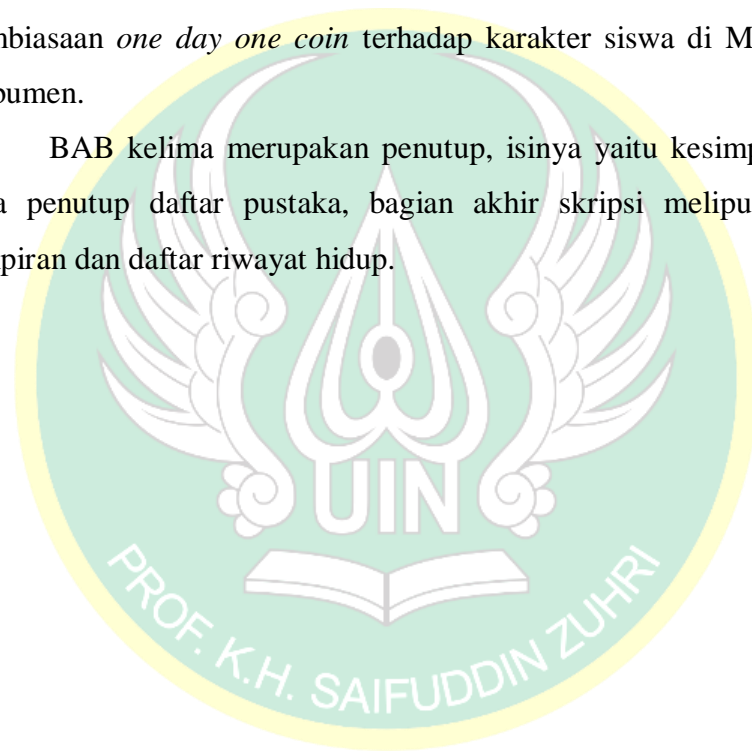
BAB pertama tentang pendahuluan yang isinya antara lain: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB kedua tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang terdiri dari tiga sub bab yaitu: pendidikan karakter, karakter peduli sosial, *one day one coin*, dan penelitian terkait.

BAB ketiga memuat tentang metode penelitian yang isinya jenis penelitian beserta pendekatannya yakni, jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB keempat memuat bahasan yang isinya tentang hasil penelitian dan pembahasan, meliputi analisis data dari pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen dan keterlibatan pembiasaan *one day one coin* terhadap karakter siswa di MTs Negeri 1 Kebumen.

BAB kelima merupakan penutup, isinya yaitu kesimpulan, saran, kata penutup daftar pustaka, bagian akhir skripsi meliputi lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan

Dalam makna sederhana, pendidikan itu dapat dimaknai sebagai suatu usaha untuk membantu siswa-siswi mengembangkan semua kemampuannya atau seluruh potensinya baik hati, pikir, rasa dan karsa serta raga untuk menghadapi masa depan.¹⁸ Sedangkan dari makna yang lebih luas pendidikan yakni merupakan semua tindakan atau suatu pengalaman yang dapat membuat efek formatif pada pikiran, karakter maupun pada kecakapan fisik seseorang. Pendidikan pada dasarnya mempunyai tiga fungsi yang sudah melekat pada kehidupan manusia.

Pertama, dapat memberikan pemberitahuan kepada anak-anak muda mengenai esensi dari nilai-nilai budaya seperti halnya hak yang mirip untuk mendapatkan kesempatan di jenjang sosial yang lebih tinggi, ataupun kesempatan dalam berkompetensi, serta hak atau kesempatan dalam memperoleh moralitas religius. Sudah berkaitan dengan ini pendidikan itu seharusnya memberikan penekanan pada perlunya suatu tanggung jawab yang dimiliki dalam setiap moral yang ada di masyarakat. Adapun jika norma-norma tersebut terlewatkan dalam pendidikan, maka dapat menimbulkan munculnya egoisme dan sifat individualisme. Supaya hal tersebut dapat berjalan dengan mulus, maka dari itu nilai kewarganegaraan dan kewargaan, serta pendidikan dalam lingkup keagamaan itu harus menjadi bahan ajar yang wajib ada di sekolah-sekolah.

Fungsi kedua mencangkup kewajiban dari pendidik ataupun bisa disebut dengan guru dalam mendidik siswanya supaya yang hanya bisa baca, tulis, hitung menjadi mempunyai keterampilan yang lebih

¹⁸ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter...* hlm. 37.

banyak lagi dan aplikasinya dapat diperlukan dalam dunia kerja. Untuk yang terakhir ataupun yang ketiga ialah memberikan arahan kepada para anak muda tentang bagaimana cara yang dapat dilakukan supaya dirinya memiliki tempat yang sepadan dalam masyarakat. Dari tiga fungsi yang sudah dijelaskan di atas sudah bisa terlihat bahwa karakter itu memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan.¹⁹

2. Pengertian Karakter

Karakter ialah suatu cara pandang ataupun berpikir dan berperilaku yang bersifat khas dari setiap individu untuk bekal hidup dan bekerja sama, baik untuk di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara. Individu yang mempunyai karakter baik ialah mereka yang dapat membuat keputusan dengan siap memegang tanggung jawab dari semua keputusan ataupun tindakan yang telah mereka ambil. Karakter juga dapat disebut dengan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan, sesama manusia, diri sendiri, lingkungan, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan yang sesuai dengan norma agama, hukum, adat istiadat, tata krama, budaya, dan estetika. Jadi karakter ialah merupakan semua perbuatan ataupun perilaku yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bertindak maupun dalam bersikap.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) karakter ialah sifat-sifat kejiwaan, akhlak ataupun budi pekerti yang bisa membedakan antara seseorang dengan orang yang lainnya. Dengan demikian karakter ialah merupakan suatu sifat yang sudah ada dan melekat pada diri seseorang yang dapat terus dikembangkan dan diasah sehingga jika baik dapat menjadi manfaat dan sebaliknya.

Karakter dapat berdampak buruk jika hilang dan menyebabkan tindakan yang jahat maupun tidak baik. Sedangkan karakter yang kuat ialah suatu sandangan fundamental yang dapat memberikan kemampuan kepada orang-orang untuk hidup berdampingan dalam

¹⁹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter...* hlm. 40.

kedamaian serta untuk menciptakan dunia yang dipenuhi dengan kebaikan dan bebas dari hal buruk ataupun kejahatan dan tindakan-tindakan yang tidak bermoral. Seperti yang dikatakan oleh Helen G. Dauglas yang berbunyi: “Karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan dari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan.”²⁰

Sedangkan, Al-Ghazali mempunyai pendapat bahwa karakter itu lebih dekat dengan akhlak, yang merupakan suatu sifat spontanitas seseorang dalam bersikap, ataupun suatu perbuatan atau perilaku yang sudah menyatu dengan diri seseorang sehingga jika sedang muncul tidak dapat dipikirkan lagi.

3. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter terdiri dari dua kata yakni pendidikan dan karakter yang masing-masing memiliki makna tersendiri. Pendidikan atau yang dikenal dengan istilah *pedagogie* merupakan usaha yang dirancang oleh orang dewasa guna membimbing atau memberikan pertolongan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Kemudian seiring dengan perkembangannya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh orang seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa dan mencapai tingkat kehidupan yang tinggi dalam arti mental.²¹

Pendidikan karakter ialah nilai unik yang dimiliki pada diri seseorang dan sudah terpatrit dalam perilaku seseorang. Pendidikan karakter itu mempunyai arti yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter itu tidak hanya berkaitan dengan masalah sesuatu itu benar ataupun salah saja, tetapi juga masuk ke bagaimana bisa menanamkan suatu kebiasaan tentang hal-hal yang bersifat baik, sehingga dapat membuat peserta didik memiliki kesadaran, dan

²⁰ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter...* hlm. 41-42.

²¹ N. Sudrman, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 5.

pemahaman yang tinggi, serta kepedulian untuk mempraktikkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.²²

Dalam kurikulum merdeka terdapat penyempurnaan terkait pendidikan karakter siswa dengan mengacu pada profil pelajar Pancasila, yang memiliki 6 dimensi, tiap dimensinya dijabarkan secara detail ke dalam masing-masing elemen yang diantaranya ialah:

a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Pelajar Indonesia diharapkan dapat memiliki sifat beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga nantinya bisa mempunyai akhlakul karimah karena, pelajar yang memiliki akhlak mulia ialah mereka yang memiliki hubungan dekat dengan Tuhan. Dalam kehidupan sehari-hari juga diharapkan peserta didik bisa paham ajaran agamanya sehingga bisa menerapkannya. Kunci dalam beriman itu memiliki lima dasar, yakni bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki akhlak yang mulia seperti akhlak dalam beragama; akhlak kepada diri sendiri; akhlak kepada sesama manusia; akhlak terhadap lingkungan atau alam; dan akhlak dalam bernegara.²³

b. Berkebinekaan global

Pelajar Indonesia diharapkan bisa mempertahankan budayanya, lokalitasnya dan identitasnya, sehingga bisa tetap berpikiran terbuka jika sedang berhubungan dengan budaya lain, dan menjadikan tumbuhnya rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Kunci utama dari memiliki kebinekaan yang global ialah:

- 1) Dia yang bisa mengenal dan menghargai budaya sendiri.

²² E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter...* hlm. 3.

²³ Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakteristik Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal of Science Education*, Vol. 1, No. 1, Juli 2022, hlm. 122.

- 2) Mempunyai kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama.
- 3) Memiliki sifat bertanggungjawab terhadap pengalaman kebinekaannya seperti: menghargai dan menghormati budaya, komunikasi dan interaksi antar budaya, refleksi dan tanggungjawab kepada pengalaman kebinekaan yang dimiliki, dan memiliki sifat berkeadilan sosial.

c. Gotong-royong

Pelajar Indonesia juga diharapkan memiliki sifat yang bersemangat dalam hal gotong-royong yang bisa disebut dengan kemampuan untuk melakukan kegiatan secara suka rela dan dilakukan secara bersama-sama supaya kegiatan yang dilakukan bisa berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Bagian-bagian dari gotong-royong ialah kerjasama, kepedulian, dan berbagi.²⁴

d. Mandiri

Mandiri merupakan salah satu sifat dari pelajar Indonesia karena pelajar Indonesia memiliki sifat bertanggung jawab atas proses dan hasil dari belajar yang telah mereka lakukan. Bagian dari kunci mandiri ialah terdiri dari sifat kesadaran akan diri dan situasi yang sedang dihadapi.

e. Bernalar Kritis

Pelajar yang memiliki nalar secara kritis mampu secara objektif untuk memproses semua informasi yang masuk, dapat mengkaitkan berbagai informasi, mengolahnya informasi tersebut, kemudian mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis ialah memproses informasi ataupun gagasan, menganalisis dan mengevaluasinya, serta merefleksi pemikirannya sendiri.

²⁴ Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakteristik Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," hlm. 122.

f. Kreatif

Sifat kreatif sangat diperlukan oleh pelajar dalam melakukan ataupun berpikir tentang suatu hal. Pelajar Indonesia diharapkan memiliki sifat kreatif sehingga bisa memodifikasi dan bisa menghasilkan sesuatu yang asli, memiliki makna, dan bisa bermanfaat. Elemen kunci dari kreatif ialah dapat menghasilkan ide yang original serta memiliki keluwesan dalam berpikir dan mencari solusi jika sedang menghadapi permasalahan.²⁵

4. Tujuan Pendidikan Karakter

Pada dasarnya pendidikan karakter memiliki tujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan berkerja sama. Selain itu, pendidikan karakter juga bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang focus pada pencapaian pembentukan karakter secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.²⁶

Pendidikan karakter juga mempunyai tujuan sebagai penanaman nilai dalam diri seorang peserta didik dan sebagai awal dari tatanan kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Pendidikan karakter memiliki tujuan jangka panjang, yakni tidak lain ialah mendasarkan diri pada tanggapan aktif dari kontekstual individu atas kontak natural sosial yang diterimanya, yang pada akhirnya semakin mempertajam tujuan hidup yang akan diperoleh melalui proses pembentukan diri secara berkelanjutan. Tujuan jangka panjang ini merupakan suatu pendekatan dialektis yang bisa membuat kita semakin mendekatkan dengan kehidupan nyata yang tepat, melalui suatu proses refleksi dan interaksi secara berulang antar idealisme,

²⁵ Evi Susilowati, "*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakteristik Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,*" hlm. 123.

²⁶ Imas Kurniasih, *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah,* (Jakarta: Kata Pena, 2017), hlm. 22.

pilihan sarana, dan hasil langsung yang dapat dievaluasi secara objektif.²⁷

Dalam tingkat satuan pendidikan, pendidikan karakter itu mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yakni adanya nilai-nilai yang menjadi landasan suatu perilaku, kebiasaan yang dilakukan sehari-hari, tradisi, serta sesuatu yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan masyarakat yang ada disekitarnya. Budaya dari sekolah ataupun madrasah itu sama saja dengan ciri khas yang dimiliki, karakter ataupun watak, dan suatu citra yang sekolah atau madrasah itu di mata masyarakat luas.²⁸

5. Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki tiga tujuan utama untuk membentuk dan menumbuhkembangkan potensi, memperkuat dan meningkatkan, dan menyaring. Berikut penjelasannya:

a. Pembentukan dan Pengembangan Potensi

Pembentukan karakter adalah proses pembentukan dan pengembangan potensi dasar individu agar memiliki hati yang baik, pemikiran yang baik, dan perilaku yang baik. Pembinaan dimulai sejak dini dan tumbuh sebagai hasil dari pelajaran pendidikan karakter yang lebih mendalam.

b. Perbaikan dan Penguatan

Pendidikan karakter berfungsi untuk memperbaiki sifat buruk manusia dan karakter warga negara Indonesia. Selain itu, pendidikan karakter membantu memperkuat peran keluarga, sistem pendidikan, masyarakat, dan petunjuk untuk berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi individu atau warga negara menuju bangsa yang berkarakter, maju, mandiri, dan makmur semuanya diharapkan untuk dimainkan.

²⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 42-43.

²⁸ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter...* hlm. 9.

c. Penyaringan

Pendidikan karakter adalah menyaring budaya sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak mencerminkan karakter bangsa atau nilai-nilai budaya yang bermartabat. Pendidikan karakter menggunakan skrining sebagai filter terhadap perilaku yang bertentangan dengan agama dan budaya.²⁹

Adapun fungsi lain dari pendidikan karakter adalah sebagai berikut: Mengembangkan potensi berhati baik, berfikir, dan bertingkah laku baik, menguatkan dan berusaha membangun perilaku bangsa yang multikultur dan membangkitkan peradaban bangsa dalam pergaulan dunia.³⁰

6. Pentingnya Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan kebutuhan yang sangat dibutuhkan karena adanya demoralisasi dan degradasi pengetahuan yang sudah sampai saat ini di kehidupan masyarakat. Dengan adanya pendidikan karakter diharapkan bisa membangkitkan kesadaran dari bangsa ini untuk membangun pondasi bangsa yang lebih kokoh.

Menurut Agus Prasetyo dan Emusti Rivashinta, melalui Kementerian Pendidikan Nasional, Pemerintah itu sudah merencanakan penerapan dari pendidikan karakter untuk seluruh satuan pendidikan, baik dari SD maupun sampai tingkat perguruan tinggi. Dengan munculnya gagasan mengenai pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di negara kita ini masih dapat dimaklumi, sebab selama ini dapat dirasakan proses pendidikan kita ternyata belum bisa membangun manusia yang lebih berkarakter lagi. Bahkan banyak orang yang telah menyebutkan bahwa pendidikan sudah gagal dalam membangun karakter. Banyak anak lulusan sekolah dan bahkan sarjana yang pandai dalam menjawab soal sewaktu ujian dan mereka

²⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 23-24.

³⁰ Sukadari, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2018), hlm. 67.

memiliki otak yang cerdas, tetapi memiliki mental yang kurang bahkan hingga masih sangat penakut, serta kelakuannya tidak baik. Inilah yang menjadikan pendidikan karakter itu sangat penting untuk ada. Melalui pendidikan karakter, manusia diharapkan mampu memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan dengan tanggung jawab, artinya manusia memiliki kemerdekaan dalam bertanggung jawab terhadap Tuhan, manusia, masyarakat, dan diri sendiri.³¹

7. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter itu sebaiknya harus didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Mensosialisasikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- b. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
- e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- f. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses.
- g. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik.
- h. Menfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- i. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- j. Menfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.

³¹Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 165.

- k. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.³²

Prinsip ini menjadi pegangan kepala sekolah dalam melakukan monitoring kinerja staf-stafnya.

Dalam penerapan pendidikan karakter diperlukan adanya pengembangan pendidikan karakter, adapun prinsip pengembangan pendidikan karakter menurut Supiana adalah sebagai berikut:³³

- a. Karakter ditentukan berdasarkan oleh apa yang dilakukan, bukan pada apa yang dikatakan atau yang diyakini.
- b. Setiap pengambilan keputusan akan menjadi penentu orang akan menjadi apa.
- c. Karakter yang baik mengandaikan bahwa hal yang baik itu dilakukan dengan cara yang baik.
- d. Jangan pernah mengambil perilaku buruk yang dilakukan oleh orang lain.
- e. Apa yang dilakukan itu memiliki makna dan transformasi.
- f. Bayaran bagi merke yang memiliki karakter baik yakni dunia menjadi tempat yang lebih baik untuk ditempati.

B. Karakter Peduli Sosial

1. Pengertian Karakter Peduli Sosial

Seperti yang sudah dijelaskan di atas pengertian dari karakter ialah suatu sifat asli atau sesuatu yang sudah tertanam dalam diri manusia dan bisa menimbulkan beberapa sifat yang akan muncul pada seseorang, seperti sifat yang baik dan buruk. Jika dalam agama, karakter bisa dikaitkan dengan akhlak karena akhlak dan karakter memiliki pengertian yang sama. Karakter itu memiliki sifat yang

³² Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah...* hlm. 56-57.

³³ Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 126-127.

sangat banyak, dan salah satu yang terpenting ialah karakter peduli sosial. Sedangkan peduli sosial ialah merupakan suatu tindakan ataupun sikap ingin selalu membantu orang lain yang membutuhkan bantuan. Selain itu, peduli sosial juga dapat diartikan sebagai sikap memperhatikan kebutuhan ataupun sesuatu yang sedang terjadi di sekitar lingkungannya.³⁴

Sifat peduli sosial sama saja dengan sifat peduli kepada orang lain ataupun yang ada di lingkungan sekitar. Peduli kepada orang lain itu bisa dipraktikkan dalam berbagai cara, baik dengan bantuan secara material maupun non material. Membantu dengan materi itu bisa dicontohkan dengan membantu menggunakan bahan makanan, pakaian, alat ibadah, obat-obatan, tempat tinggal dan lain sebagainya yang bersifat materi. Sedangkan membantu orang lain dari segi nonmateri contohnya ialah seperti memberikan dukungan, semangat, kata-kata penenang, bahkan bisa hanya sekedar menggunakan senyuman yang dapat menguatkan orang tersebut. Josephshon Institute dalam bukunya Muhammad Yaumi mengatakan bahwa kepedulian (*caring*) adalah jantungnya etika, dan etika dalam pengambilan keputusan.³⁵

Karakter peduli sosial merupakan suatu sifat yang sangat penting untuk dimiliki seseorang karena ada kaitannya dengan sifat kejujuran, peduli ataupun perhatian kepada orang lain, kasih sayang, rendah hati, keramahan, kebaikan, dan sifat selalu ingin membantu orang lain. Karena dengan memiliki karakter peduli sosial hubungan antar sesama akan harmonis dan memiliki dampak positif yang sangat banyak baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

Semua nilai-nilai tentang kepedulian sosial kita dapatkan melalui lingkungan. Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk

³⁴ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*, (Yogyakarta: Katahati, 2010), hlm. 88.

³⁵ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 77.

mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian. Nilai-nilai yang tertanam itulah yang nanti akan menjadi suara hati kita untuk selalu membantu dan menjaga sesama.³⁶

2. Sumber Kepedulian Sosial

a. Berasal pada Cinta

Kemampuan untuk berempati dengan orang lain adalah dasar dari kepedulian sosial. Empati adalah istilah yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Ini dapat diartikan sebagai kemampuan untuk merasakan dan memahami emosi orang lain seolah-olah itu milik kita sendiri. Empati yang memungkinkan kita memahami, memahami, dan mengakomodasi perasaan orang lain, adalah komponen terpenting dari semangat cinta. Cinta hati seseorang menjadi landasan tumbuhnya kepedulian terhadap sesama.

b. Tidak karena sejumlah alasan

Ada sejumlah alasan mengapa seseorang mungkin menjangkau untuk menyentuh orang lain. Ada motif politik, seperti meraih simpati rakyat, meraih pengaruh, dikagumi, dan lain sebagainya. Hal-hal itu bisa terjadi, dan tidak selalu dengan cara yang buruk. Kepedulian sosial, sebaliknya, adalah kepedulian yang muncul dari hati yang terbuka dan kerelaan untuk membantu orang lain tanpa ada paksaan atau dibarengi dengan faktor-faktor tersebut.³⁷

3. Bentuk-bentuk Peduli Sosial

Dalam lingkungan sekolah, kepedulian sosial merupakan nilai penting yang harus dikembangkan sebagai bagian dari pendidikan

³⁶ Ahmad Tabiin, "Menumbuhkan Sikap Peduli pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial", *Journal of Social Science Teaching*, Vol. 1, No. 1, Juli-Desember 2017, hlm 44.

³⁷ Antonius Atosokhi Gea, et al., *Relasi Dengan Sesama: Character Building II*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 276-277.

karakter. Ini harus dilakukan dalam berbagai kegiatan dan pengaturan. Diharapkan siswa mampu menumbuhkan sikap kepedulian sosial. Dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Berbasis Masyarakat, Zubaedi mengungkapkan bahwa kepedulian sosial terdiri dari beberapa sub nilai, antara lain:

- a. Kasih sayang yang ditandai dengan pengabdian, bantuan, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian.
- b. Tanggung jawab, yang meliputi rasa memiliki, disiplin, dan empati sebagai nilai inti.
- c. Kerukunan hidup yang berdasarkan prinsip demokrasi, toleransi, gotong royong, dan keadilan.³⁸

4. Indikator Peduli Sosial

Secara alami, mengingat manusia adalah makhluk sosial, ia mungkin tidak dapat memisahkan hidupnya dari orang lain. Bukan rahasia lagi bahwa segala bentuk budaya, pandangan hidup, dan struktur sosial merupakan hasil interaksi dan konflik kepentingan antar manusia. Akibatnya, indikator pendidikan karakter sikap tanggung jawab sosial harus selaras dengan koridor tertib masyarakat.

Indikator yang harus dipenuhi sebelum pendidikan karakter peduli sosial dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Bekerja dengan kegiatan sosial.
- b. Menangani anak-anak sosial.
- c. Memungkinkan untuk menyumbang.

C. *One Day One Coin*

1. Pengertian *One Day One Coin*

One Day One Coin merupakan suatu pembiasaan yang ada di MTs Negeri 1 Kebumen. Sekolah tersebut beralamat di Jln. Tentara Pelajar No 29 Kebumen 54312. Sekolah ini adalah sekolah favorit dan sudah mendapatkan nilai A dalam akreditasinya. MTs Negeri 1

³⁸ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat...* hlm. 13.

Kebumen dulunya juga pernah menjadi MTs model yang sering dijadikan contoh dan sering menjadi objek studi banding sekolah lain dan sekarang sudah menjadi madrasah risstek. MTs Negeri 1 Kebumen memiliki segudang prestasi yang telah diperoleh. Selain itu, di MTs Negeri 1 Kebumen juga memiliki banyak program pembiasaan yang bagus, terutama program yang bisa mendidik karakter siswa. Yakni ada program *one day one coin*, bersalaman dengan guru setiap pagi saat baru sampai sekolah, program hafalan al-qur'an, program pembacaan juz 30 bersama yang di pimpin lewat sound sistem saat sebelum memulai pelajaran, dan masih banyak lagi.

One day one coin merupakan suatu program pembiasaan di MTs Negeri 1 Kebumen yang awalnya dari kesiswaan dan keagamaan. Program pembiasaan tersebut tidak bekerjasama dengan apapun, hanya dari siswa dan untuk siswa yang bersifat kesukarelaan. Untuk praktik pelaksanaannya yakni dianjurkan menyisihkan uang pada pagi hari saat berangkat. Karena terdapat dua kotak infaq di jalur berangkatnya siswa dan ada juga di jalur siswi masuk ke sekolah. Kotak infak tersebut merupakan kotak infak kaca besar untuk tempat menaruh uang *one day one coin*. Jadi guru selalu menghimbau anak-anak untuk rajin bersedekah ataupun berinfaq dengan melalui program *one day one coin*. Diharapkan siswa-siswi menjadi rajin untuk berinfaq dan bisa bermanfaat untuk orang lain.

Sebenarnya untuk sistem *one day one coin* yang menggunakan kotak infaq kaca besar itu baru saja berjalan kurang lebih satu tahun ini. Pada saat sebelum corona pelaksanaan *one day one coin* itu lebih kondusif dan terkoordinir, karena saat dulu itu sistemnya per kelas. Awalnya di setiap kelas itu terdapat kotak infaq yang menetap dan siswa-siswi bisa melaksanakan program tersebut di kelas dan bisa kapanpun. Untuk rekapan dilakukan pada seminggu sekali dan pada setiap hari jumat, sistemnya yakni diserahkan pada masing-masing kelas. Biasanya dalam setiap kelas terdapat anak yang bertugas untuk

menghitung dan menyetorkan uang tersebut, ataupun dijadwalkan bergilir.³⁹

Akan tetapi saat ajaran baru setelah corona sistem tersebut sudah diganti dengan menggunakan dua kotak infak kaca besar di depan sekolah, karena terjeda saat pembelajaran online yang sudah membuat pembiasaan ini berhenti. Karena banyak kendala seperti banyak kotak infak perkelas yang sudah tidak ada dan kesadaran siswa yang kurang. Menjadikan pihak sekolah berpikir untuk memperbaharui sistem dari program pembiasaan tersebut menjadi lebih baru. Akan tetapi setelah berjalan kurang lebih satu tahun ternyata kesadaran siswa menjadi kendur lagi dan dari pihak pengurus *one day one coin* sedang mengajukan untuk dilaksanakannya program pembiasaan tersebut menjadi per kelas seperti dulu. Karena setelah dipikit-pikir siswa lebih semangat berinfaq saat dahulu, karena pada saat upacara bendera ataupun seminggu sekali itu diinfokan rekapan per kelas dan mereka menjadi tau kelas mereka itu jumlah infaqnya paling banyak ataupun sebaliknya. Dengan begitu anak menjadi merasa berkompetisi ataupun bisa dibilang berlomba-lomba dalam kebaikan.

One day one coin bisa dikaitkan dengan infaq dan shadaqah karena merupakan salah satu nama pembiasaan yang diimplikasikan dari shadaqah dan infaq. Adapun dasar hukum dari infaq ada dalam surah Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata

³⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Muslimah pada tanggal 14 Maret di MTs Negeri 1 Kebumen

(enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji” (Q.S. Al-Baqarah/2: 267).⁴⁰

Adapun pengertian shadaqah sendiri ialah secara etimologis, kata shadaqah berasal dari bahasa Arab ash- shadaqah.⁴¹ Menjelang awal perkembangan Islam, shadaqah dicirikan dengan hadiah sunnah (shadaqah sunah). Sedangkan ungkapan shadaqah adalah memberi sesuatu tanpa perdagangan karena mengharapkan hadiah dari Allah SWT.⁴² Shadaqah adalah pemberian kelimpahan kepada orang-orang yang melarat, orang-orang yang kurang beruntung, atau perkumpulan-perkumpulan lainnya individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkan shadaqah, tanpa bayaran.

Shadaqah atau yang dalam bahasa Indonesia sering diartikan sebagai pemberian memiliki makna yang lebih luas daripada zakat. Shadaqah merupakan salah satu cara membantu orang yang membutuhkan yang dilakukan oleh seorang muslim. Shadaqah ialah harta yang diberikan oleh seseorang yang kaya kepada orang yang berhak mendapatkannya, khususnya orang miskin ataupun orang yang membutuhkan. Kelimpahan disebut kontribusi karena mengandung karunia pembersihan dan peningkatan jiwa dengan kebaikan, dan keinginan untuk mendapatkan. Hal itu karena awal kata bantuan adalah al-Shadaqah yang berarti mengembangkan, suci, dan mendukung.

Sedangkan pengertian dari infaq ialah diawali dari kata Infaq berasal dari kata anfaqo-yunfiqu yang berarti membelanjakan atau mengembalikan, makna infaq menjadi unik ketika berkaitan dengan pengakuan akan tuntutan Allah. Dengan akibatnya Infaq hanya terhubung dengan atau hanya di dalam struktur material saja,

⁴⁰ Departemen Agama RI, Al Qur'an Terjemah dan Tajwid, (Bandung: Diponegoro, 2013), Q.S. Al-Baqarah/2: 27.

⁴¹ Dzulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak...* hlm. 31.

⁴² Haroen Nasrun, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2000), hlm. 89.

sedangkan hukumnya wajib (termasuk zakat, nadzar), ada infaq sunnah, mubah bahkan ada yang berantakan. Untuk situasi ini infak hanya dihubungkan dengan materi. Sesuai dengan rujukan kata bahasa Indonesia, Infaq adalah memberi sumber daya yang menggabungkan zakat dan non-zakat. Sementara itu sesuai ungkapan syariat, infaq mengandung arti menghilangkan sebagian sumber daya atau membayar/membayar bunga diminta oleh pelajaran Islam.⁴³

Setelah menjelaskan pengertian shadaqah dan infaq kita dapat mengetahui bahwa *one day one coin* merupakan program pembiasaan yang terinspirasi dari infaq dan shadaqah. Bisa dikatakan bahwa *one day one coin* merupakan suatu program pembiasaan yang mengharapakan peserta didik dapat belajar berinfaq ataupun bersedekah sejak dini.

2. Tujuan *One Day One Coin*

Tentunya dalam suatu program itu mempunyai tujuan yang didalamnya terdapat harapan saat sudah melaksanakan ataupun sedang dilaksanakannya hal tersebut. Terutama untuk program pembiasaan yang sudah jelas memiliki cita-cita yang bisa disebut dengan tujuan. Adapun tujuan dari diadakannya program pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen yang paling utama ialah untuk melatih siswa dan siswi supaya terbiasa berbagi, bersedekah ataupun berinfaq sejak dini supaya tertanam kebiasaan baik tersebut dan nantinya bisa menjadikan mereka lebih belajar akan banyaknya manfaat dari pembiasaan itu.

Adapun tujuan dari program pembiasaan *one day one coin* ialah:

- a. Menjadikan siswa paham manfaat dari menyisihkan sedikit uangnya dan dapat menjadi berguna bagi orang lain.
- b. Meminimalisir uang logam yang berceceran karena pada zaman sekarang uang logam sudah cenderung tidak dianggap bisa

⁴³ Dzulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak...* hlm. 21.

berguna. Padahal apabila uang logam tersebut dikumpulkan akan menjadi banyak dan bisa bermanfaat bagi orang yang membutuhkan.

- c. Membiasakan peserta didik untuk infaq ataupun shadaqah sejak dini.
- d. Dengan pengumpulan uang *one day one coin* diharapkan bisa untuk membantu orang yang membutuhkan dan pada intinya dialokasikan untuk hal yang bermanfaat.
- e. Bisa membantu orang lain di luar sekolah yang sedang membutuhkan bantuan.
- f. Terciptanya generasi anak yang gemar bersedekah untuk membantu orang lain.
- g. Menggunakan uang *one day one coin* untuk siswa juga dan meminimalisir pungutan uang saat ada musibah ataupun lainnya, karena bisa menggunakan uang *one day one coin*.
- h. Bisa untuk membantu pendanaan acara-acara hari besar islam di sekolah, membeli fasilitas ibadah, dan target terbesar yakni membantu pembangunan masjid sekolah.

Dalam pelaksanaannya, infaq memiliki tujuan/hikmah diantaranya, yaitu:⁴⁴

- a. membantu fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan, sehingga kecemburuan sosial dapat dihilangkan serta ketentraman dan kestabilan masyarakat dan negara terjamin.
- b. membersihkan diri dari sifat kikir dan pelit.
- c. membersihkan harta yang diperoleh yang mungkin dalam memperolehnya terjadi kekhilafan dan kealpaan yang tidak disengaja.
- d. menunjukkan rasa syukur atas nikmat kekayaan yang diberikan oleh Allah SWT

3. Manfaat *One Day One Coin*

⁴⁴ Haroen Nasrun, *Fiqh Muamalah...* hlm. 66.

Diadakannya program pembiasaan *one day one coin* bisa membawa manfaat yang sangat banyak. Adapun manfaatnya ialah bisa untuk keluarga madrasah, lingkungan madrasah, bahkan juga bisa untuk orang lain yang jauh dari lingkungan madrasah dalam artian bisa membantu orang yang lebih membutuhkan.

Selanjutnya individu yang terbaik adalah orang yang banyak kemanfaatan (kebaikan) bagi orang lain. Oleh karena itu, sebagaimana ditunjukkan oleh Islam, sifat-sifat manusia sosial adalah kepentingan karakternya diatur di dalam struktur perhatian komitmen sebagai makhluk yang ramah, terutama makhluk yang terhubung dengan area lokal lingkungan. Ketabahan dan cinta pada setiap titik dicontohkan Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Ini adalah pendidikan yang sebenarnya dan tujuan yang baik shalih yang dididik oleh Rasulullah SAW sebagai akhlak rabbani. Karena dilihat dari makna infaq itu sendiri pengeluaran yang disengaja oleh individu. Allah SWT memberikan kesempatan kepada pemilik untuk memutuskan jenis harta, berapa banyak yang harus diserahkan. setiap kali dia mendapatkan makanan, berapapun yang dia butuhkan.⁴⁵

D. Penelitian Terkait

Survei penulisan diarahkan untuk mengkaji penelitian masa lalu yang terkait dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi Nurul Fadillah (2022) dengan judul skripsi “Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik di MA Tanbihul Ghofilin Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara”.⁴⁶ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter kepedulian sosial

⁴⁵ Dzulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak...* hlm. 29-30.

⁴⁶ Nurul Fadillah, *Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik di MA Tanbihul Ghofilin Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara*, Skripsi, (Purwokerto: UIN SAIZU Purwokerto, 2022).

diselesaikan oleh Mama Tanbihul Ghofilin di kota Mantrianom kecamatan Bawang kabupaten Banjarnegara dengan latihan antara lain: infaq setiap hari Minggu, senyum sapa salam, santunan, bantuan sosial untuk peristiwa bencana, dan mengunjungi siswa yang sakit. Sedangkan cara yang digunakan sekolah dalam membiasakan siswa untuk sering berpikir tentang peduli sosial adalah dengan penyesuaian keteladanan, pembiasaan aktif, dan penyesuaian rutin. Kesamaan kajian ini dengan peneliti adalah bahwa keduanya berbicara tentang pelatihan karakter peduli sosial. Sedangkan perbedaan antara pemeriksaan ini dengan punya peneliti adalah subjek dan objek penelitiannya.

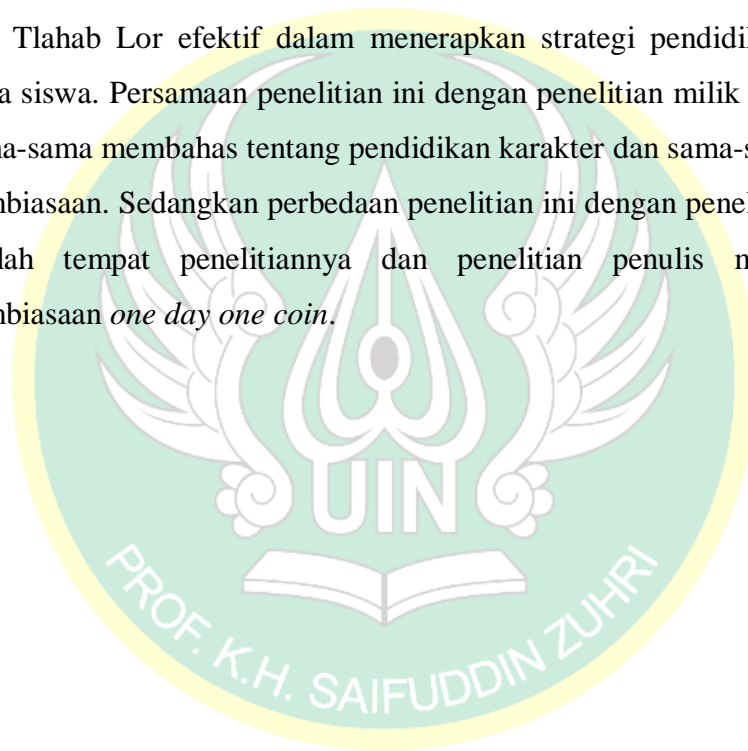
Kedua, skripsi Cahyo Waskito Adi (2016) dengan judul skripsi “Penanaman Kepedulian Sosial di MTs Atap Hidayatul Mubtadi’in Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas”.⁴⁷ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pertimbangan sosial di MTs Atap Hidayatul Mubtadi’in Kalitapen, Daerah Purwojati, Pemerintahan Banyumas memiliki beberapa fase sebagai berikut: Tahap Perubahan, tahap pertukaran nilai dan tahap transinternalisasi untuk membantu menanamkan kesadaran sosial dalam pendidik kepada siswa dengan metode keteladanan, penyesuaian, bimbingan, disiplin dan pengkondisian lingkungan. Kemiripan antara penelitian ini dan milik penulis adalah bahwa keduanya berbicara tentang peduli sosial. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dan milik penulis adalah subjek, tempat, dan penelitian penulis menggunakan pembiasaan *one day one coin*.

Ketiga, skripsi Indrio (2021) dengan judul skripsi “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Rutin di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”.⁴⁸ Dari penelitian ini ditemukan bahwa penelitian

⁴⁷ Cahyo Waskito Adi, *Penanaman Kepedulian Sosial di MTs Atap Hidayatul Mubtadi’in Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

⁴⁸ Indrio, *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Rutin di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021).

menunjukkan Latihan di MI Ma'arif NU Tlahab Lor menggunakan strategi penyesuaian, agar siswa terbiasa melakukan latihan yang ditunjukkan oleh gurunya. Amalan yang dilakukan secara rutin adalah sholat Dhuha berjamaah, berdoa bersama, membaca Asmaul Husna, dan lain-lain. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan di MI Ma'arif NU Tlahab Lor melalui penyesuaian rutin adalah sifat-sifat yang tegas, disiplin, dan kewajiban. Kemudian, hasil dari penelitian di MI Ma'arif NU Tlahab Lor adalah siswa menjadi mandiri, terlatih, dapat diandalkan dan siap untuk melakukan ibadah dimanapun itu. Sehingga pendidikan karakter religius di MI Ma'arif NU Tlahab Lor efektif dalam menerapkan strategi pendidikan karakter pada siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik penulis ialah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter dan sama-sama melalui pembiasaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tempat penelitiannya dan penelitian penulis menggunakan pembiasaan *one day one coin*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian penulis mengenai penanaman nilai pendidikan karakter peduli sosial melalui pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen menggunakan jenis penelitian kualitatif, khususnya studi kasus, dimana satu entitas atau fenomena (kasus) dari waktu dan aktivitas tertentu (dapat berupa program, peristiwa, proses, institusi, atau kelompok sosial) diteliti. Sepanjang kasus, informasi rinci dikumpulkan melalui berbagai prosedur pengumpulan data.

Teknik pengambilan data pada jenis penelitian studi kasus ini dapat menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan bisa juga menggunakan teknik wawancara. Data yang diperoleh hampir semua data non-numerik yang kemudian dianalisis secara kualitatif, berbeda dengan kuantitatif. Menurut Sutopo, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan atau saling ketertarikannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian.⁴⁹

Ada dua perspektif yang dapat digunakan dalam penelitian studi kasus untuk memahami kasus sebagai masalah yang signifikan untuk diselidiki. Pertama-tama, kasus adalah peristiwa tunggal yang berbeda atau berbeda secara khas dari tingkah laku dan kebiasaan pada umumnya, sehingga menjadikannya penyimpangan atau penyimpangan sosial. Kedua, tradisi normatif lebih dari sekadar gejala, melainkan sebagai ciri dari kondisi sosial tertentu, yang disebut sebagai budaya.

Adapun alasan utama peneliti dalam pengerjaan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus ialah diharapkan peneliti mampu serta dapat mengetahui secara lebih mendalam mengenai topik penelitian ini.

⁴⁹ H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS, 2006), hlm. 179.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ialah MTs Negeri 1 Kebumen yang berada di Jln. Tentara Pelajar No 29 Kebumen 54312. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit dan sudah mendapatkan nilai A dalam akreditasinya. MTs Negeri 1 Kebumen dulunya juga pernah menjadi MTs model yang sering dijadikan contoh dan sering menjadi objek studi banding sekolah lain. MTs Negeri 1 Kebumen memiliki segudang prestasi yang telah diperoleh. Prestasi tersebut dari bidang akademik maupun non akademik. Selain itu, di MTs Negeri 1 Kebumen juga memiliki banyak program yang bagus, terutama program yang bisa mendidik karakter siswa. Yakni ada program *one day one coin*, bersalaman dengan guru setiap pagi saat baru sampai sekolah, program hafalan al-qur'an, program pembacaan juz 30 bersama yang di pimpin lewat sound sistem saat sebelum memulai pelajaran, dan masih banyak lagi. Maka dari itu, MTs Negeri 1 Kebumen sangat cocok untuk dijadikan tempat penelitian dalam skripsi ini.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah selama kurang lebih tiga bulan, yakni dimulai dari tanggal 21 Januari 2023 sampai dengan tanggal 21 Maret 2023 yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, alat penelitian ialah peneliti itu sendiri.⁵⁰ Sedangkan objek penelitian itu apapun yang bisa menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Objek dari suatu penelitian bisa dianggap penting karena berisi tentang tema atau materi yang diteliti ataupun

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 222.

dipecahkan permasalahannya menggunakan suatu teori yang sesuai. Adapun objek dari penelitian ini ialah pembiasaan *one day one coin*.

Sedangkan subyek dari penelitian ini ialah segala sesuatu baik itu manusia, tempat, maupun barang yang bisa membawa suatu informasi ataupun data yang sedang diperlukan oleh penulis. Tidak hanya orang, pensilpun bisa memberikan informasi yang dibutuhkan seseorang dalam menggali informasi di suatu penelitian. Adapun subyek dari penelitian ini ialah, waka, guru pengurus pembiasaan *one day one coin*, dan siswa:

1. Ibu Muslimah selaku pengurus *one day one coin* sebagai sumber informasi mengenai semua tentang program pembiasaan *one day one coin* dan semua proses pelaksanaan, perhitungan uang, cara perhitungan uangnya dan bagaimana alokasi uang *one day one coin* digunakan.
2. Kepala sekolah yang bernama Ibu Fitriana Aenun sebagai orang yang menjadi awal penelitian ini seperti dalam hal perijinan penelitian serta sebagai sumber informasi tentang gambaran *one day one coin*.
3. Waka kurikulum yang bernama Bapak Suyitman sebagai sumber informasi tentang keterkaitan *one day one coin* dengan karakter peduli sosial dan bagaimana gambaran program pembiasaan yang ada di MTs Negeri 1 Kebumen.
4. Waka Humas yang bernama Bapak Slamet Rianto sebagai sumber informasi mengenai bagaimana gambaran *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen, bagaimana pelaksanaannya dan semua yang berkaitan dengan penelitian.
5. Siswa yang bernama Floren, Laila, Annisa dan Vina sebagai sumber informasi mengenai bagaimana keterlibatan siswa dalam program pembiasaan *one day one coin* dan bagaimana penanaman karakter peduli sosial pada siswa dengan adanya program pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian penting dalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data yang lengkap, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain yaitu wawancara dan kuisisioner. Wawancacara dan kuisisioner dilakukan dengan berkomunikasi langsung dengan orang, tetapi observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek lain.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian observasi partisipatif, dengan sikap peneliti sebagai partisipan pasif, yaitu hanya datang ke lokasi penelitian melihat, memerhatikan, mewawancara, tetapi tidak melibatkan diri dalam kegiatan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵¹ Esterberg dalam sugiyono mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁵² Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti.

⁵¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rudakarya, 2010), hlm. 186.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...* hlm. 72.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi bagaimana penanaman nilai pendidikan karakter kepedulian sosial melalui pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen. Adapun yang menjadi responden adalah waka, guru pengurus *one day one coin* dan siswa. Dalam wawancara ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu dengan membuat rincian daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Wawancara dengan teknik demikian dimaksudkan supaya tidak terjadi interaksi yang terlalu kaku dan pembicaraan lebih terarah.

Peneliti menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang penanaman nilai pendidikan karakter kepedulian sosial melalui pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar data dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Bahan dokumenter terbagi menjadi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan melalui dokumentasi yaitu untuk mengetahui gambaran umum MTs Negeri 1 Kebumen, meliputi semua foto ataupun dokumentasi surat yang berkaitan dengan penelitian penanaman pendidikan karakter peduli sosial melalui pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen, seperti halnya dokumentasi surat, foto kegiatan dan foto wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar penulis, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah, mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.

Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan analisis data yang mengikuti model interaktif Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel.⁵³

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode non-statistik atau analisis kualitatif dengan metode studi kasus. Adapun teknis analisis data yang peneliti gunakan merujuk pada teknis analisis Model Miles and Huberman yang terdiri dari: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁴

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...* hlm. 246.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...* hlm. 247.

Dalam hal ini data-data yang akan di reduksi adalah data penelitian mengenai hasil observasi dan wawancara di MTs Negeri 1 Kebumen.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami.

Sebagaimana dengan reduksi data, penyajian data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian dari analisis. Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi penulis untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian setelah dilakukn reduksi data. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan penanaman nilai pendidikan karakter peduli sosial melalui peniasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran umum suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁵

Setelah data direduksi dan didisplaykan, maka peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut dalam bentuk deskripsi atau gambaran umum tentang penanaman nilai pendidikan karakter

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...* hlm. 99.

peduli sosial melalui pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen.

Ketiga komponen berinteraksi sampai diperoleh suatu kesimpulan yang benar. Analisis data tersebut merupakan proses intraksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Program Pembiasaan *One Day One Coin* di MTs Negeri 1 Kebumen

One day one coin merupakan suatu program pembiasaan di MTs Negeri 1 Kebumen dari kesiswaan dan keagamaan. Program pembiasaan tersebut tidak bekerjasama dengan apapun, hanya dari siswa dan untuk siswa yang bersifat sukarela nominal tidak ada batasan. Kemudian untuk penggunaan dan pemberitahuan tentang itu ada suratnya tersendiri bukan termasuk pungli karena sudah dimusyawarahkan dan sudah jelas penggunaannya. Dikumpulkan di dua tempat, yaitu kotak infaq kaca besar. Penghitungan dari OSIS, kadang dua minggu sekali kadang kalau masih sedikit nunggu banyak terlebih dulu. Untuk pengumpulan uangnya di ibu muslimah. Penggunaannya untuk kebutuhan siswa belajar. Misalnya untuk membeli alat praktek siswa, melengkapi sarana ibadah di mushola, seperti sajadah, mukena dll. Kemudian untuk menjenguk anak sakit, baik yang sakit dirumah maupun yang dirumah sakit. 3 hari tidak masuk dan ada keterangan. Untuk satu anak jika dirumah sakit 250.000 dan jika dirumah 150.000. Diharapkan kedepannya fungsi penggunaan uang tersebut untuk membantu pembangunan masjid sekolah.⁵⁶

Ada tambahan juga dari hasil wawancara dengan Ibu Muslimah, yakni: “Demi terlaksananya program tersebut, dari guru hanya menghimbau saja, untuk latihan berinfaq memasukkan koin berapapun seadanya, tidak memaksakan karena ya yang namanya infaq nanti kalau dipaksakan jadi salah. Ada dua kotak infaq, yang

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Slamet Rianto pada tanggal 11 Februari 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

pertama di sebelah utara dan yang kedua disebelah selatan. Kotak infaq tersebut ada di jalur siswa dan siswi berangkat masuk ke sekolah dengan harapan saat berangkat mereka bisa langsung memasukkan koin di kotak infaq. Sebenarnya tidak harus pagi, kapanpun boleh.”

2. Pelaksanaan Pembiasaan *One Day One Coin* di MTs Negeri 1 Kebumen

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber yang telah peneliti wawancarai di MTs Negeri 1 Kebumen diperoleh informasi mengenai bagaimana sih pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen yang kemudian akan penulis jelaskan disini.

Pendidikan karakter adalah salah satu proses transformasi nilai kehidupan dengan tujuan untuk ditumbuh kembangkan pada diri seseorang sehingga menyatu dalam perilaku orang tersebut.⁵⁷ Pendidikan karakter ialah upaya yang sangat penting untuk diterapkan di lingkup sekolah. Tujuannya ialah supaya dalam diri siswa maupun siswi tumbuh karakter yang mulia. Sebab, pada usia sekolah menengah siswa akan lebih cepat bisa menyerap ilmu yang baik yang diajarkan oleh gurunya, karena siswa-siswi pada usia tersebut akan mempercayai apa yang dikatakan oleh gurunya. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Bapak Slamet Rianto:

“Pendidikan karakter itu menurut saya merupakan poin utama dalam dunia pendidikan. Karena, dengan adanya pendidikan karakter itu anak akan tuntas insyaallah. Dengan menjadikan anak lebih disiplin, bertanggungjawab, maka secara akademik dia juga akan mengikuti. Tetapi kalau kita hanya fokus dengan pendidikan saja atau dalam artian akademik, maka karakternya tidak dapat mengikuti. Nah yang terjadi mala justru bagaimana anak mengejar nilai yang tinggi dengan akan mengabaikan nilai-nilai dari kejujuran, seperti itu mba.”⁵⁸

⁵⁷ Dharma Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Slamet Rianto pada tanggal 11 Februari 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan dalam rangka pembentukan karakter serta etika yang utuh, terpadu, danimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.⁵⁹ Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka menanamkan karakter-karakter yang baik, sehingga nantinya karakter baik tersebut akan melekat pada diri anak dan juga dapat membantu mereka ketika berada pada lingkungan yang lebih luas lagi. Dengan harapan, anak akan memiliki pegangan terhadap hidupnya, mengenai apa yang baik untuk dilakukan dan apa yang seharusnya dihindari. Upaya-upaya tersebut sebenarnya menjadi tugas dari semua pihak yang berada di lingkungan anak tersebut, baik dari pihak keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Pentingnya untuk menanamkan pendidikan karakter kepada anak itu juga disampaikan oleh waka kurikulum MTs Negeri 1 Kebumen, yaitu Bapak Slamet Rianto:

“Kalau dari segi pendidikan, penanaman karakter peduli sosial itu sangat penting ya. Karena usia siswa-siswi kami itu merupakan usia yang perlu sekali bimbingan. Bimbingan seperti apa yang kita inginkan supaya anak itu mempunyai karakter yang seperti itu. Paling utamanya karakter tersebut harus sesuai dengan agama kita, mana yang baik dan mana yang tidak. Oleh karena itu di usia mereka sangat penting, sehingga nantinya akan menjadi dasar hidupnya dia. Ketika di awal dia sudah mendapatkan pendidikan karakter yang baik, kemudian bisa menjadi sebuah kebiasaan itu akan tertanam di dalam diri dia sehingga nantinya ketika sudah besar akan menjadi pegangannya. Jadi dia memiliki karakter yang baik, karakter yang sesuai dengan agama kita, seperti itu. Jadinya menurut saya ya sangat penting.”⁶⁰

MTs Negeri 1 Kebumen merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter di sekolah sebagai upaya untuk

⁵⁹ M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012), hlm. 42.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Slamet Rianto pada tanggal 11 Februari 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

menanamkan karakter yang baik untuk siswa-siswinya. Penanaman karakter tersebut melalui berbagai macam tata-tertib dan pembiasaan yang diterapkan, dimulai dari berangkat sekolah sampai pulang sekolah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Suyitman selaku waka di MTs Negeri 1 Kebumen:

“Cara yang ditempuh untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa-siswi di MTs Negeri 1 Kebumen itu dilakukan melalui banyak cara. Diantaranya melalui kurikuler, melalui program pembelajaran itu sendiri ada PPK, ada literasi, ada pembelajaran kitab, 5M dan lain sebagainya. Jadi, secara kurikuler dilakukan penilaian terkait aspek sikap. Selain itu, sekolah ini juga sudah merupakan madrasah risstek dan sudah memiliki pembagian untuk kelas siswa sesuai bakat dan minatnya. Yakni ada kelas FDS, IBS yang mencakup kelas kitab, tahfidz dan bahasa, ada kelas PK dan ada kelas olahraga. Kemudian dengan ekstrakurikuler. Selain itu juga ada kegiatan-kegiatan seperti pembiasaan. Sholat dhuha, murojaah 15 menit sebelum memulai pelajaran, ada strandar prosedur yang kita terapkan mulai dari kedatangan siswa sampai pulang. Bagaimana siswa datang ke sekolah kemudian melakukan salam-salaman, meletakkan sepatu pada rak atau tempatnya, kemudian sebelum masuk apa yang dilakukan, ketika di dalam kelas, ketika saat pelajaran, ketika mau makan, ketika akan shalat, dan ketika akan pulang itu semua sudah kita kemas dalam sebuah pembiasaan. Termasuk pembiasaan *one day one coin* itu juga merupakan program yang ada di MTs Negeri 1 Kebumen dalam rangka penanaman karakter peduli sosial siswa. Peduli terhadap sesama, selain itu juga disiplin, tentunya hemat, cermat, karena anak harus menghitung sendiri pengeluarannya selama di sekolah.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa MTs Negeri 1 Kebumen mempunyai tata tertib dan pembiasaan-pembiasaan yang harus dilakukan oleh siswa-siswi mulai dari keberangkatan siswa dari rumah sampai dengan ketika siswa akan

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Suyitman pada tanggal 20 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

kembali pulang ke rumahnya masing-masing. Hal-hal tersebut dijadikan suatu pembiasaan yang lama-kelamaan akan bisa membentuk karakter pada diri siswa.

Salah satu kegiatan pembiasaan yang dapat mendukung pembentukan karakter siswa-siswi MTs Negeri 1 Kebumen, terutama dalam membentuk karakter peduli sosial ialah kegiatan pembiasaan *one day one coin*. Kegiatan tersebut berupa infaq yang dilakukan oleh siswa-siswi mulai dari kelas tujuh sampai dengan kelas sembilan. Kegiatan ini dilakukan di MTs Negeri 1 Kebumen dalam rangka melatih siswa-siswi untuk belajar bersedekah sejak dini dan untuk memfasilitasi koin-koin yang seringkali dianggap sepele oleh sebagian orang agar koin tersebut memiliki kemanfaatan yang lebih baik lagi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Muslimah, S.Pd., selaku guru yang mengurus *one day one coin*:

“Sebenarnya untuk program infaq sendiri itu sudah ada sejak sekolah ini berdiri. Jadi, setiap hari jum’at anak-anak berinfaq seikhlasnya, kadang ada yang seribu, duaribu tergantung pada hari itu anak akan memberikan infaq berapa. Kemudian kami evaluasi kalau sistemnya seperti itu ternyata kurang terkoordinir. Bagaimana agar pembiasaan baik itu bisa setiap hari dan dapat memanfaatkan koin jatuh yang tidak diambil menjadi lebih bermanfaat. Ternyata benar, ketika uang tersebut dikumpulkan ternyata jumlahnya itu luar biasa. Selain jumlahnya, kemanfaatan dari uang tersebut justru sangat banyak. Diantaranya bisa untuk membantu siswa-siswi yang kurang mampu, membantu siswa-siswi yang terkena musibah, membantu jika tertimpa duka, sakit dan masih banyak lagi manfaatnya. Jadi, sebenarnya *one day one coin* itu tidak harus koin juga. Banyak dari siswa-siswi yang memasukkan uang seribuan, tetapi dominasinya memang koin dan pada intinya ialah seikhlasnya.”⁶²

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Muslimah pada tanggal 14 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

Kegiatan pembiasaan ini merupakan kegiatan yang sudah jelas bukan termasuk pungli. Sudah ada surat izinnya juga. Bagaimana sistemnya sudah peneliti tanyakan kepada narasumber, yakni Bapak Slamet Rianto selaku waka di MTs Negeri 1 Kebumen, beliau mengatakan:

“Kalau untuk sistemnya sendiri sudah berbeda dari sebelum corona. Kalau dulu kan dilakukan setiap kelas yang sudah diberi satu kotak infak yang menetap di kelas untuk pelaksanaan pembiasaan *one day one coin*. Uang tersebut akan disetorkan setiap hari sabtu dan akan direkap jumlahnya untuk diumumkan pada saat upacara hari senin kelas mana yang berinfak paling banyak supaya dapat menambah motivasi siswa untuk bersedekah. Semenjak corona sistem tersebut sudah mulai susah untuk dijalankan, sehingga dialokasikan menjadi infak di 2 kotak infak besar di depan, tepatnya satu di jalur siswa masuk sekolah dan satunya lagi di jalur siswi masuk ke sekolah. Diharapkan dan sudah dihimbau kepada siswa-siswi saat berangkat ke sekolah langsung memasukkan koin di kotak tersebut. Akan tetapi jika belum sempat saat berangkat sekolah juga bisa berinfak kapanpun. Pada intinya *one day one coin* hanya untuk meringankan pemikiran mereka bahwa berinfak seratus ndak papa, lima ratus ndak papa, tetapi walaupun kamu berinfak lebih dari itu juga akan lebih baik. Kita ingin ingin mengajarkan bahwa berinfak itu tidak hanya dari sekedar nominalnya, tetapi yang paling penting ialah keikhlasan dan juga keinginan dia untuk selalu berbagi. Untuk penghitungannya sendiri sekarang dilakukan setiap dua minggu sekali dan terkadang dibantu oleh pengurus OSIS.”⁶³

Pernyataan tersebut dikuatkan dengan hasil penelitian saat melakukan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa 14 Maret 2023. Peneliti datang ke sekolah pada pukul 06.45, di sekolah sudah mulai ramai siswa-siswi berdatangan ke sekolah, baik berangkat sendiri menggunakan sepeda, kendaraan umum, maupun diantar oleh orang tuanya. Terlihat pula beberapa guru dengan

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Slamet Rianto pada tanggal 11 Februari 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

tersenyum ramah menyambut kedatangan siswa-siswi di halaman sekolah untuk bersalaman. Dilanjutkan dengan menaruh uang ke kotak infaq yang dilewati dan berjalan menuju kelasnya masing-masing. Sebelum masuk ke dalam kelas, mereka dibiasakan untuk melepas sepatu di rak yang sudah disediakan di depan kelas. Selanjutnya masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam kepada teman-teman yang sudah ada di kelas.⁶⁴

Setelah mendengarkan penjelasan dari Bapak Slamet Rianto dan Ibu Muslimah, dapat diketahui bahwa infaq di sekolah pada umumnya itu dilaksanakan pada hari jum'at atau pada hari tertentu saja. Namun, di MTs Negeri 1 Kebumen pelaksanaan infaknya itu disatukan dengan program *one day one coin*.

Pada saat peneliti melakukan observasi bisa dinilai bahwa kesadaran peserta didik di MTs Negeri 1 Kebumen mengenai pentingnya berbagi itu tinggi. Berikut ada dokumentasi pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen.⁶⁵



Gambar 4.1
Siswi sedang memasukkan uang ke dalam kotak infaq *one day one coin*

⁶⁴ Hasil observasi program pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen pada tanggal 14 Maret 2023.

⁶⁵ Hasil observasi program pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen pada tanggal 14 Maret 2023.



Gambar 4.2
Kotak infaq *one day one coin*

Gambar tersebut diambil saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 14 Maret 2023. Berikut perumakan contoh potret saat siswi sedang melakukan pembiasaan dan potret kotak infaq besar yang berada di MTs negeri 1 Kebumen sebagai fasilitas untuk pelaksanaan pembiasaan *one day one coin*.⁶⁶

Tujuan diterapkannya pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen ialah untuk menanamkan karakter peduli sosial, yakni supaya tumbuh rasa empati terhadap sesama dan melatih siswa bersedekah sejak dini. Motivasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai cara. Untuk menumbuhkan kesadaran siswa dalam pembiasaan *one day one coin* guru selalu meberikan motivasi-motivasi kepada siswa-siswinya.. Seperti dengan cara menyampaikan manfaat berinfaq yang dapat memperlancar rezeki dan mendapat imbalan yang berlipat dari jumlah rezeki yang dikeluarkan. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Muslimah:

“Untuk caranya tersendiri yang pertama ialah dengan menyontohkan berinfaq kepada siswa-siswi kita, kemudian kita memunculkan manfaat berinfaq itu, kita ambil dari al-quran itu ya bahwa misalnya kita mengeluarkan sepuluh maka akan mendapatkan berlipat ganda yakni seratus, seperti itu.

⁶⁶ Hasil observasi program pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen pada tanggal 14 Maret 2023.

Kemudian yang kedua yakni bagaimana kita menunjukkan dampak dari berinfaq, kemudian anak akan menjadi sadar sendiri insyaallah untuk berinfaq.”⁶⁷

Selain itu Ibu Muslimah juga menyampaikan bahwa untuk menumbuhkan kesadaran siswa supaya mau berinfaq juga biasanya dilaksanakan juga melalui bina kelas. Pada bina kelas yang dilaksanakan di masing-masing kelas, guru juga akan menyampaikan nasihat-nasihat terkait topik kepedulian, misalnya juga bisa dilaksanakan dengan memutar video tentang masyarakat yang sedang dilanda bencana. Sehingga diharapkan empati siswa akan tumbuh dan siswa menjadi tergerak untuk memberikan bantuan kepada sesama ataupun kepada siapapun orang yang membutuhkan. Ibu Muslimah menuturkan:

“Biasanya pada saat dilaksanakan bina kelas, kita tumbuhkan juga empati anak untuk membantu orang yang sedang membutuhkan dengan bantuan kita mba, bisa dengan memutar video bencana alam yang sedang terjadi dan memberikan nasihat-nasihat bahwa kita sebagai makhluk hidup itu harus tolong-menolong terhadap sesama.”⁶⁸

Dengan demikian diharapkan siswa akan sadar tentang pentingnya berinfaq dengan ikhlas guna memberikan bantuan kepada siapapun orang yang membutuhkan. Yang dapat dimulai dari suatu pembiasaan yang bernama *one day one coin* tersebut dan diharapkan nantinya akan menjadi suatu kebiasaan yang akan terus diterapkan oleh siswa-siswi meskipun saat berada di luar sekolah.

3. Implikasi Pembiasaan *One Day One Coin* Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di MTs Negeri 1 Kebumen

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang telah peneliti wawancarai di MTs Negeri 1 Kebumen diperoleh

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Muslimah pada tanggal 14 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Muslimah pada tanggal 14 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

informasi mengenai bagaimana sih pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen yang kemudian akan penulis jelaskan disini.

Sekolah yang baik akan selalu mengupayakan apapun cara-cara yang dapat ditempuh agar siswa-siswinya menjadi memiliki karakter yang baik. Karakter baik tersebut yang nantinya akan dapat menjadi bekal untuk mereka ketika berada di lingkungan yang lebih luas lagi. Kegemaran untuk berinfak atau bersedekah di MTs Negeri 1 Kebumen sudah mulai terlihat secara konsisten dan lebih baik. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Muslimah, S.Pd., beliau menyampaikan bahwa:

“Dengan adanya pembiasaan *one day one coin* menjadikan anak-anak lebih peduli, dan lebih istiqomah dalam berinfak yang memiliki tujuan baik. Bagaimana anak-anak merawat sebuah program tersebut dengan baik. Nilai-nilai kebaikan dilaksanakan secara lanjut, karena ini bersifat pembiasaan.”⁶⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pembiasaan *one day one coin* berimplikasi terhadap karakter peduli sosial siswa di MTs Negeri 1 Kebumen, yaitu dapat menumbuhkan karakter peduli sosial siswa dan bisa menjadikan istiqomah dalam pelaksanaan kegiatannya.

Dampak setelah diadakannya pembiasaan rutin *one day one coin*, siswa dapat merasakan adanya perubahan dalam dirinya, yakni salah satunya dapat meningkatkan rasa syukurnya kepada Allah. Hal ini seperti yang disampaikan oleh salah satu siswa yang bernama Floren, bahwasanya dengan adanya pembiasaan *one day one coin* ini bisa membuat siswa yang awalnya sering merasa masih kurang bersyukur menjadi lebih bersyukur lagi, karena bisa membantu orang yang lebih membutuhkan melalui infak siswa yang dikumpulkan. Hal tersebut menguatkan bahwa pembiasaan *one day one coin*

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Muslimah pada tanggal 14 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

berimplikasi terhadap karakter peduli sosialnya siswa dan dengan berinfak siswa menjadi bertambah rasa syukurnya atas nikmat yang sudah diberikan Allah kepada mereka.

Sedangkan implikasi dari pelaksanaan *one day one coin* dalam penanaman nilai pendidikan karakter peduli sosial ini juga disampaikan oleh Bapak Slamet Rianto bahwa menurut beliau dalam diri siswa kami menjadi tumbuh rasa peduli, kemudian siswa memiliki kesadaran untuk menyisihkan sebagian rezeki yang dimilikinya, dan yang terakhir siswa juga menjadi mau mengajak orang terdekatnya untuk ikut berinfak. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Slamet Rianto: “Anak-anak semakin tambah rasa pedulinya, kemudian juga menjadi punya kesadaran untuk menyisihkan sebagian rezekinya untuk berinfak, bahkan yang lebih baiknya lagi mereka itu ada yang mau mengajak orang tuanya untuk berinfak juga.”⁷⁰

Dengan adanya pembiasaan *one day one coin* ini, siswa-siswi yang sudah membawa uang saku sendiri mau menyisihkan sebagian dari uangnya untuk diinfakkan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Floren, siswi kelas 7: “Saya bisa menyisihkan uang saku saya sendiri untuk dimasukkan ke kotak infak *one day one coin*, karena ingin membantu orang yang lebih membutuhkan mba”.⁷¹

Terlihat juga siswa yang sudah mempunyai kesadaran terhadap pembiasaan yang mereka lakukan nantinya akan digunakan untuk memberikan manfaat kepada orang di sekitarnya dan supaya saling peduli serta membantu sesama. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Laila, siswi kelas 7 ketika peneliti menanyakan apakah dia mengetahui untuk apa dan siapa uang infaknya ditijukan,

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Slamet Rianto pada tanggal 11 Februari 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

⁷¹ Hasil wawancara dengan siswi yang bernama Floren pada tanggal 20 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

dia kemudian menjawab: “Tau, nantinya uang itu akan dikasihkan kepada teman-teman yang membutuhkan mba.”⁷²

Implikasi dari pelaksanaan *one day one coin* juga dirasakan oleh guru. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Slamet, beliau menjelaskan bahwa dengan adanya kegiatan pembiasaan ini juga menumbuhkan karakter peduli sosial pada diri anak, yaitu siswa menjadi lebih mengutamakan menyisihkan sebagian uang sakunya untuk diinfaqkan daripada untuk membeli jajan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam diri siswa terdapat keinginan untuk membantu orang lain yang lebih membutuhkan.

Bapak Suyitman juga menyampaikan bahwa kegiatan pembiasaan *one day one coin* ini juga berimplikasi terhadap karakter peduli siswa, di mana salah satu contohnya saat sholat jum’at di masjid siswa dengan sadar menyisihkan sebagian uang saku yang dimilikinya digunakan untuk beramal di kotak amal masjid, meskipun juga mereka masih meminta kepada orangtua. Berikut penuturan Bapak Suyitman:

“Dengan adanya pembiasaan *one day one coin* ini siswa menjadi lebih peka untuk membantu orang yang lebih membutuhkan mba, misalnya saja waktu shalat ju’mat di masjid anak juga sekarang lebih rajin dan sadar untuk menyisihkan uang sakunya dan mengisi kotak amal masjid.”⁷³

Dari banyaknya uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan *one day one coin* yang terdapat di MTs Negeri 1 Kebumen berimplikasi terhadap karakter peduli sosialnya siswa. Yakni dapat menumbuhkan rasa syukur siswa terhadap rezeki yang mereka miliki, menumbuhkan keinginan siswa-siswi untuk menolong orang lain dengan lebih mengutamakan untuk menyisihkan uangnya untuk berinfaq daripada membeli jajan, menolong teman

⁷² Hasil wawancara dengan siswi yang bernama Laila pada tanggal 20 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Suyitman pada tanggal 20 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

yang sakit, membantu orang lain di luar sekolah yang sedang membutuhkan seperti membantu untuk dana pengairan air bersih, membantu pendanaan acara-acara hari besar islam menolong dan membantu teman yang terkena musibah, ikhlas menyumbangkan perolehan uang infaqnya ketika ada kabar duka meninggalnya salah satu wali murid, dan gemar beramal di masjid ketika shalat jum'at.

4. Sistem Rekap dan Pengalokasian Uang pada Pembiasaan *One Day One Coin* di MTs Negeri 1 Kebumen

Sistem untuk rekap uang program pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen yakni sebagai berikut.⁷⁴

- a. Sistem pembiasaan yang dulu dilakukan dengan cara penyediaan kotak infaq per kelas, kemudian siswa melakukan pembiasaannya setiap hari dengan nominal berapapun seikhlas mereka. Untuk uangnya direkap setiap seminggu sekali pada hari jumat. Kemudian uangnya disetorkan oleh siswa ataupun siswi yang bertugas dalam kelas masing-masing, biasanya dijadwal urutan piket harian. Uang disetorkan dengan catatan sudah dihitung berapa jumlah totalnya dan kemudian dimasukkan plastik yang sudah disediakan oleh sekolah lalu diberikan kepada guru yang mengurus uang tersebut yang kemudian akan direkap dengan keseluruhan milik semua kelas. Pada setiap upacara hari senin biasanya akan diumumkan kelas mana yang mempunyai jumlah infaq terbanyak sebagai apresiasi yang diharapkan bisa menjadikan siswa-siswi rajin untuk melaksanakan pembiasaan tersebut.
- b. Kemudian untuk sistem pembiasaan yang berjalan sekarang dikumpulkan di dua tempat, yaitu pada kotak besar kaca yang diletakkan di bagian depan madrasah. Untuk penghitungan dilakukan oleh guru yang mengurus *one day one coin* bernama Ibu Muslimah dan biasanya dibantu dari pihak OSIS. Penghitungan

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Muslimah pada tanggal 14 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

kadang dilakukan dua minggu sekali, satu bulan sekali, bahkan jika masih sedikit biasanya menunggu banyak dulu maksimal dua bulan. Untuk pengumpulan uangnya di ibu muslimah.

Sekali penghitungan biasanya dapatnya tidak menentu, tetapi untuk yang terakhir kalau tidak salah sekitar 1 juta limaratus, karena dihitung dalam satu bulan. Tetapi jumlah uangnya tidak sebanyak dengan sistem dulu yang masih dilakukan di setiap kelas. Jadi ada kotak infak yang diletakkan di masing-masing kelas untuk program pembiasaan *one day one coin* siswa. Dulu jika 1 bulan bisa mendapat uang sekitar 2 jutaan.

Kemudian untuk pengalokasian uang tersebut ialah antara lain sebagai berikut:⁷⁵

- a. Untuk santunan anak sakit, baik sakit dirumah, disekolah, maupun dirumah sakit. Dengan syarat 3 hari tidak masuk dan ada keterangan. Adapun rinciannya ialah:
 - 1) Sakit yang tidak dirumah sakit Rp. 150.000
 - 2) Sakit dirumah sakit Rp. 200.000
 - 3) Kecelakaan Rp. 250.000
 - 4) Kecelakaan di sekolah juga bisa dibantu sekolah dan bisa dari uang *one day one coin*.
- b. Untuk takziah, yang tadinya berasal dari uang tarikan sekarang memakai uang *one day one coin*. Nominal uang untuk takziah ialah Rp. 600.000.
- c. Kegiatan yang bersifat kesiswaan, seperti muludan, rajaban dll juga dibantu oleh uang *one day one coin*, tetapi sifatnya penambah, bukan untuk keseluruhan.
- d. Untuk kebutuhan siswa belajar. Misalnya membeli alat praktek siswa, melengkapi sarana ibadah di mushola, seperti sajadah, mukena dll.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Muslimah pada tanggal 14 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

- e. Membantu pendanaan pengairan air daerah masyarakat di sekitar madrasah saat dilanda kekeringan.
- f. Diharapkan kedepannya fungsi penggunaan uang tersebut untuk membantu pembangunan masjid sekolah.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Tentang Pelaksanaan Pembiasaan *One Day One Coin* di MTs Negeri 1 Kebumen

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkembangkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.⁷⁶ Pendidikan juga merupakan suatu proses yang panjang dan berjalan terus menerus sehingga membuat perubahan pada diri seseorang. Era modern ini, pendidikan yang dilaksanakan di sekolah tidak cukup dilaksanakan jika hanya terpaku pada faktor intelektual yang dimiliki siswa saja, akan tetapi juga harus dengan mengintegrasikan faktor yang lainnya. Seperti halnya faktor karakter siswa, selain dengan tujuan memiliki kemampuan intelektual yang unggul siswa juga mempunyai karakter yang baik.

Karakter ialah sesuatu yang bisa menghubungkan ilmu pengetahuan dan keterampilan.⁷⁷ Karakter itu merupakan suatu ciri khas yang ada pada individu baik dalam berpikir maupun berperilaku untuk hidup bekerjasama baik di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Ciri khas itu berkaitan dengan nilai-nilai perilaku manusia kepada Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan hidup, maupun kebangsaan yang terwujud dari pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan. Oleh karena itu, karakter baik

⁷⁶ Sofyan Tsauri, "Pendidikan Karakter Peluang dalam Mengembangkan Karakter Bangsa", (Jember: IAIN Jember Press, 2015), hlm. 3.

⁷⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah...* hlm. 27.

dalam diri siswa ataupun siswi harus ditumbuhkan sejak dini. Untuk menanamkan karakter pada diri siswa, bisa diupayakan dengan berbagai cara. Hal tersebut menjadi tanggungjawab semua pihak yang berhubungan dengan siswa. Baik itu guru, kepala sekolah, orang tua, maupun masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, MTs Negeri 1 Kebumen itu merupakan salah satu sekolah yang memiliki banyak kegiatan positif dalam rangka menanamkan karakter pada siswanya. Salah satunya yakni dengan adanya pembiasaan *one day one coin*. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik baik dari kelas tujuh sampai kelas sembilan. Kegiatan pembiasaan *one day one coin* ini merupakan suatu kegiatan yang ada di MTs Negeri 1 Kebumen yang memiliki tujuan supaya siswa dan siswi disini bisa belajar ber infaq atau bershadaqah sejak dini. Jika dikaitkan dengan shadaqah dan infaq maka pembiasaan *one day one coin* itu merupakan contoh implementasi dari infaq dan shadaqah. Adapun pengertian shadaqah sendiri ialah secara etimologis, kata shadaqah berasal dari bahasa Arab ash-shadaqah. Menjelang awal perkembangan Islam, shadaqah dicirikan dengan hadiah sunnah (shadaqah sunnah). Sedangkan ungkapan shadaqah adalah memberi sesuatu tanpa perdagangan karena mengharapkan hadiah dari Allah SWT.⁷⁸ Shadaqah adalah pemberian kelimpahan kepada orang-orang yang melarat, orang-orang yang kurang beruntung, atau perkumpulan-perkumpulan lainnya individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkan shadaqah, tanpa bayaran.

Shadaqah berasal dari bahasa arab yang di dalam bahasa Indonesia diartikan dengan sedekah yaitu suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dan jumlah tertentu. Shadaqah adalah harta dan nonharta yang dikeluarkan demi

⁷⁸ Haroen Nasrun, *Fiqh Muamalah...* hlm. 88.

kemaslahatan umum.⁷⁹ Shadaqah juga memiliki arti sebagai kewajiban untuk memberikan sesuatu kepada orang lain berdasarkan pada kadar kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu.⁸⁰

Sedangkan pengertian dari infaq ialah diawali dari kata Infaq berasal dari kata anfaqo-yunfiqu yang berarti membelanjakan atau mengembalikan, makna infaq menjadi unik ketika berkaitan dengan pengakuan akan tuntutan Allah. Dengan akibatnya Infaq hanya terhubung dengan atau hanya di dalam struktur material saja, sedangkan hukumnya wajib (termasuk zakat, nadzar), ada infaq sunnah, mubah bahkan ada yang berantakan. Untuk situasi ini infak hanya dihubungkan dengan materi. Sesuai dengan rujukan kata bahasa Indonesia, Infaq adalah memberi sumber daya yang menggabungkan zakat dan non-zakat. Sementara itu sesuai ungkapan syariat, infaq mengandung arti menghilangkan sebagian sumber daya atau membayar/membayar bunga diminta oleh pelajaran Islam.

Dalam ajaran agama Islam sendiri telah ada anjuran untuk berinfaq yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, hal ini sebagaimana terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 273:⁸¹

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ
الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ
خَيْرٍ فَنَنَّ اللَّهُ بِهِ عَلَيْهِمُ

“(Apa yang kamu infakkan) adalah untuk orang-orang fakir yang terhalang (usahanya karena jihad) di jalan Allah, sehingga dia yang tidak dapat berusaha di bumi; (orang lain) yang tidak tahu, menyangka bahwa mereka adalah orang-orang kaya karena mereka menjaga diri (dari meminta-minta). Engkau (Muhammad) mengenal mereka dari ciri-cirinya, mereka tidak meminta secara paksa kepada orang lain. Apa pun harta yang baik yang kamu infakkan, sungguh, Allah Maha Mengetahui.”

⁷⁹ Evi Rahman Utami, “Pengelolaan Zakat, Infak, dan Shadaqah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal BERDIKARI*, Vol.2, No.2, Agustus 2017, hlm. 108.

⁸⁰ Husnul Albab, *Infaq dan Shodaqoh*, (Surabaya: Riyan Jaya Surabaya, 2017), hlm. 107.

⁸¹ Haroen Nasrun, *Fiqih Muamalah...* hlm. 87.

Sejarah dari munculnya nama *one day one coin* berasal dari keinginan pihak sekolah untuk memfasilitasi koin-koin yang sering dianggap sepele oleh sebagian orang, padahal sebenarnya koin tersebut dapat dimanfaatkan untuk kebaikan dan juga bisa untuk membantu orang-orang yang lebih membutuhkan, serta sebagai upaya baik untuk menumbuhkan kegemaran berinfaq siswa. Kegiatan pembiasaan *one day one coin* yang ada di MTs Negeri 1 Kebumen yakni berupa kegiatan infaq untuk menanamkan empati maupun kepedulian sosial diri siswa.

Manfaat dari kegiatan ini sangatlah banyak, adapun manfaat dari berinfaq sendiri telah diterangkan di dalam Al-Qur'an, yaitu dalam surah Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِي يُنْفِقُ أَمْوَالَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah/2:261).⁸²

Ayat tersebut menjelaskan tentang manfaat berinfaq yakni seseorang yang memberikan hartanya di jalan Allah ataupun menginfakkan sebagian rezekinya maka akan memperoleh suatu imbalan 700 kali dari apa yang telah dia berikan. Hal tersebut membuktikan bahwa manfaat dari berinfaq yaitu tidak hanya ditujukan kepada orang yang menerima infaqnya saja, tetapi juga ditujukan kepada orang yang berinfaq pula. Imbalan yang diberikan Allah SWT kepada orang yang berinfaq akan melimpah kepadanya di dunia, maupun ditangguhkan pada waktu yang telah ditentukan-Nya, ataupun ditangguhkan-Nya di akhirat kelak.

⁸² Departemen Agama RI, Al Qur'an Terjemah dan Tajwid, (Bandung: Diponegoro, 2013), Q.S. Al-Baqarah/2:27

Kegiatan pembiasaan *one day one coin* yang diterapkan di MTs Negeri 1 Kebumen mempunyai banyak manfaat. Adapun manfaat-manfaat yang diperoleh dari kebiasaan *one day one coin* ini diantaranya yakni: sebagai sarana untuk menumbuhkan karakter pada diri siswa, dengan menanamkan karakter peduli sosial. Kemudian juga bermanfaat sebagai sarana untuk membantu pihak yang lebih membutuhkan.

Setelah menjabarkan data yang telah peneliti peroleh selesai dijabarkan di atas, selanjutnya akan peneliti analisis data tersebut. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen, diantaranya ialah sebagai berikut.⁸³

- a. Adanya kebijakan dari sekolah yang telah mendukung penanaman serta pembiasaan pendidikan karakter peduli sosial dengan pembiasaan *one day one coin*.
- b. Terdapat partisipasi dewan guru yang senantiasa mendukung dan memberikan contoh serta motivasi terkait pembiasaan *one day one coin*.
- c. Kondisi peserta didik sendiri yang sangat mendukung serta aktif dalam proses pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen.
- d. Perhatian dari wali murid yang sangat besar dan sabar dalam mendukung terciptanya peserta didik yang memiliki sifat peduli terhadap sosial dan selalu mendukung anak-anaknya.

Selain faktor pendukung, adapula faktor yang menghambat jalannya proses pendidikan karakter peduli sosial di MTs Negeri 1 Kebumen, diantaranya ialah.⁸⁴

⁸³ Hasil wawancara dengan Ibu Muslimah pada tanggal 14 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Muslimah pada tanggal 14 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Kebumen.

- a. Terdapat beberapa peserta didik yang kesadaran akan pentingnya sikap peduli sosial masih kurang, walaupun sudah dilakukan upaya dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli sosial ternyata masih ada beberapa peserta didik yang masih enggan untuk menyukseskan pembiasaan *one day one coin*, yakni masih banyak siswa yang infaqnya jarang.
 - b. Kurangnya materi pelajaran yang utamanya membahas tentang pendidikan karakter peduli sosial.
 - c. Masih ada saja alasan siswa yang kurang dalam faktor ekonomi. Sehingga mereka jarang berinfaq. Dan masih banyak siswa yang sering kelupaan untuk berinfaq.
2. Analisis Implikasi Pembiasaan *One Day One Coin* Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di MTs Negeri 1 Kebumen

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang sudah peneliti lakukan di MTs Negeri 1 Kebumen dapat diketahui bahwa pembiasaan *one day one coin* ini berimplikasi terhadap karakter peduli sosial siswa-siswi di MTs Negeri 1 Kebumen. Yakni dapat menjadikan sikap siswa menjadi lebih peduli terhadap orang lain. Yang awalnya siswa kurang peduli menjadi lebih peduli. Hal ini dapat dilihat ketika siswa mendapat kabar duka bahwa salah satu wali murid meninggal dunia dan juga mereka ikut merasakan sedih, serta kemudian mereka ikhlas untuk menyumbangkan perolehan dari *one day one coin* untuk diberikan kepada keluarga teman yang sedang berduka tersebut.

Setelah menjabarkan data yang telah peneliti peroleh dan kemudian sudah selesai dijabarkan di atas, selanjutnya akan peneliti analisis data tersebut. Implikasi dari kegiatan pembiasaan *one day one coin* terhadap karakter peduli sosial siswa di MTs Negeri 1 Kebumen ternyata nyata dan sangatlah banyak, diantaranya:

- a. Menjadikan siswa-siswi MTs Negeri 1 Kebumen lebih sadar akan pentingnya berinfaq untuk membantu orang lain.

- b. Siswa-siswi MTs Negeri 1 Kebumen menjadi lebih pintar dalam mengatur keuangan mereka.
- c. Siswa-siswi MTs Negeri 1 Kebumen menjadi lebih gemar dan lebih istiqomah dalam berinfaq.
- d. Siswa-siswi MTs Negeri 1 Kebumen menjadi lebih harmonis dan masing-masing sudah merasakan kekeluargaan di sekolah karena jika salah satu dari mereka ada yang terkena musibah maka akan saling membantu.
- e. Siswa-siswi MTs Negeri 1 Kebumen menjadi lebih hemat dalam membelanjakan uangnya untuk sekedar jajan, karena mereka juga sudah menyisihkan uangnya untuk berinfaq.
- f. Bagi siswa-siswi yang terkena musibah maupun berduka bisa sangat terbantu dari adanya pembiasaan *one day one coin* tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis teliti, yakni mengenai penanaman nilai pendidikan karakter peduli sosial melalui pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut.

Pembiasaan *one day one coin* yang diterapkan di MTs Negeri 1 Kebumen merupakan salah satu kegiatan pembiasaan yang dapat mendukung pembentukan karakter siswa-siswi MTs Negeri 1 Kebumen, terutama dalam membentuk karakter peduli sosial. Kegiatan tersebut berupa infaq yang dilakukan oleh siswa-siswi mulai dari kelas tujuh sampai dengan kelas sembilan. Kegiatan ini dilakukan di MTs Negeri 1 Kebumen dalam rangka melatih siswa-siswi untuk belajar bersedekah sejak dini dan untuk memfasilitasi koin-koin yang seringkali dianggap sepele oleh sebagian orang agar koin tersebut memiliki kemanfaatan yang lebih baik lagi.

Implikasi pembiasaan *one day one coin* terhadap karakter peduli sosial siswa di MTs Negeri 1 Kebumen yaitu dapat menjadikan siswa lebih peduli kepada orang lain dengan membagi bantuan kepada yang membutuhkan. Yang tadinya siswa atau siswi tidak peduli menjadi lebih peduli. Contohnya seperti: berempati ketika mendengar kabar duka meninggalnya salah satu wali murid dan ikhlas menyumbangannya untuk keluarga yang ditinggal, membantu orang lain di luar sekolah yang sedang membutuhkan seperti membantu untuk dana pengairan air bersih, membantu pendanaan acara-acara hari besar islam, menolong teman jika ada yang sakit ataupun jika ada yang membutuhkan, dan menjadi pandai menyisihkan sebagian uang saku ataupun rezeki yang dimiliki untuk mengisi kotak infaq *one day one coin* secara rutin ataupun berinfaq di luar pembiasaan *one day one coin*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, penulis memiliki saran diantaranya ialah:

1. Untuk sekolah, diharapkan terus meningkatkan upaya dalam pendidikan karakter pada siswanya dan lebih mempertahankan penggunaan metode pembiasaan yang diiringi keteladanan dari guru.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila akan menjadikan MTs Negeri 1 Kebumen sebagai tempat penelitian, dapat mengembangkan penelitian dari pembiasaan lain yang terdapat di MTs Negeri 1 Kebumen ataupun tema lain, dikarenakan masih banyak hal menarik yang bisa untuk diteliti di sekolah tersebut.

C. Kata Penutup

Puji syukur tak henti-hentinya dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesejahteraan dan segalanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis telah melakukan semua yang mungkin dan tidak lupa berdoa untuk menyelesaikan penelitian ini. Namun, setelah semua upaya yang telah dilakukan oleh penulis dalam menyusun penelitian ini, ternyata masih ada kesalahan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis secara sederhana mengharapkan analisis dan ide yang berharga dari semua pembaca, terutama untuk mencapai kesempurnaan penelitian ini.

Harapannya skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi para peneliti sendiri, bagi MTs Negeri 1 Kebumen dan bagi para akademis khususnya dalam dunia pendidikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap orang yang telah memberi suport dan membantu penyempurnaan skripsi ini. Semoga perbuatan besar mereka akan mendapat balasan dua kali lipat dari Allah SWT. aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Cahyo Waskito. 2016. *Penanaman Kepedulian Sosial Di MTs Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Albab, Husnul. 2017. *Infaq dan Shodaqoh*. Surabaya: Riyan Jaya Surabaya.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Azzat, Akhmad Muhaimin. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*. Yogyakarta: kata hati.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. Bandung: Diponegoro.
- Dzulkifli. 2020. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Fadillah, Nurul. 2022. *Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Diddik Di MA Tanbihul Ghofilin Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Purwokerto: UIN SAIZU Purwokerto.
- Fitri, Agus Zaenal. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Gea, et al Antonius Atosakhi. 2003. *Relasi Dengan Sesama: Character Building II*. Jakarta: Gramedia.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Indrio. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Rutin di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Isnaini, Muhammad. 2013. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah". *Jurnal Al-Ta'lim*.
- Jaya Iswara, Aditya. "Marah Karena Ponselnya Disita, Siswi Ini Bakar Asrama Sekolah. 19 Anak Tewas". <https://www.kompas.com/global/read/2023/05/24/133600770/marah-karena-ponselnya-disita-siswi-ini-bakar-asrama-sekolah-19-anak?page=all>. diakses 5 Juli 2023 pukul 13.15.

- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa bahan pelatihan penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kurniasih, Imas. 2017. *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kata Pena.
- Kusuma, Dharma. Dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Esensi.
- Mahbubi, M. 2012. *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, Ngainum. 2011. *Character Building*. Yogyakarta: Az-Ruzz Media.
- Nasrun, Haroen. 2000. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Nata, Abudin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurhayati. 2022. "Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Melalui Pembiasaan Berinfq". *Jurnal PENDAIS*. Vol. 4, No. 1.
- Ratih, Putu. 2017. Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Bangsa Beradab. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Volumen 1. No 1.
- Roqib, Mohammad. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2014. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudirman, N. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadari. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Susilowati, Evi. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakteristik Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal of Science Education*.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Syafri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tsauri, Sofyan. 2015. "*Pendidikan Karakter Peluang dalam Mengembangkan Karakter Bangsa*". Jember: IAIN Jember Press.
- Utami, Evi Rahman. 2017. "Pengelolaan Zakat, Infak, dan Shadaqah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal BERDIKARI*. Vol.2. No.2. Agustus.
- Wawancara dengan Bapak Slamet Rianto waka humas MTs Negeri 1 Kebumen pada tanggal 11 Februari 2023.
- Wawancara dengan Bapak Suyitman waka kurikulum MTs Negeri 1 Kebumen pada tanggal 20 Maret 2023.
- Wawancara dengan Ibu Fitriana Aenun selaku kepala sekolah MTs Negeri 1 Kebumen pada tanggal 21 Januari 2023.
- Wawancara dengan Ibu Muslimah selaku pengurus one day one coin MTs Negeri 1 Kebumen pada tanggal 14 Maret 2023.
- Wawancara dengan siswa MTs Negeri 1 Kebumen yang bernama Floren, Laila, Annisa dan Vina pada tanggal 20 Maret 2023.
- Widyaningsih, Titik Sunarti, Zamroni dan Darmati Zuchdi. 2014. Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yahya, M. Slamet. 2019. *Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*. Purwokerto: STAIN Press.

Yaumi, Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

TENTANG PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBIASAAN *ONE DAY ONE COIN* DI MTS NEGERI 1 KEBUMEN

Wawancara pertama dengan Ibu kepala sekolah MTs Negeri 1 Kebumen.

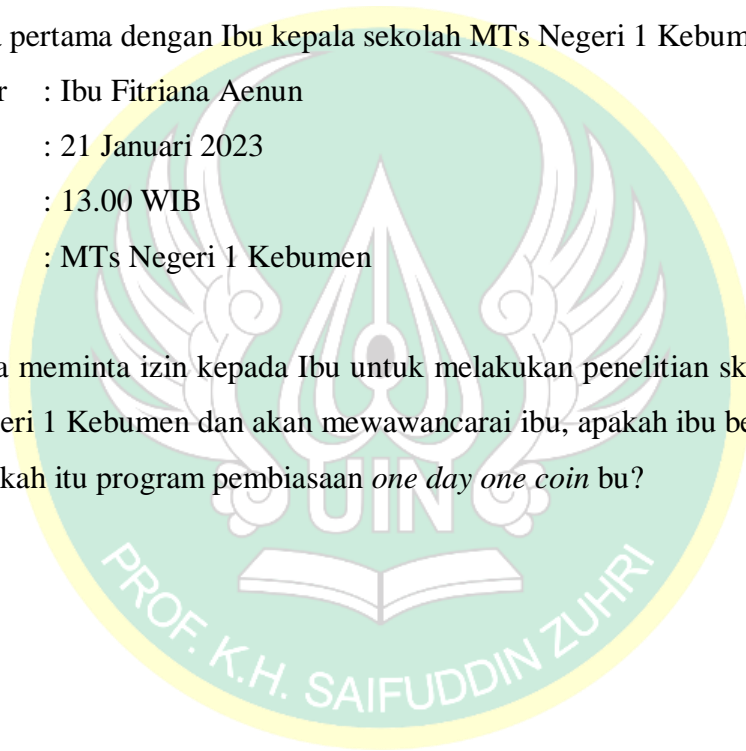
Narasumber : Ibu Fitriana Aenun

Tanggal : 21 Januari 2023

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen

1. Saya meminta izin kepada Ibu untuk melakukan penelitian skripsi di MTs Negeri 1 Kebumen dan akan mewawancarai ibu, apakah ibu bersedia?
2. Apakah itu program pembiasaan *one day one coin* bu?



PEDOMAN WAWANCARA

TENTANG PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBIASAAN *ONE DAY ONE COIN* DI MTS NEGERI 1 KEBUMEN

Wawancara kedua dengan guru yang menjadi pengurus *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen.

Narasumber : Ibu Muslimah

Tanggal : 14 Maret 2023

Waktu : 15.00 WIB

Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen

1. Apa itu program pembiasaan *one day one coin* bu?
2. Apa saja tujuan diadakannya pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?
4. Bagaimana pengalokasian uang pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?
5. Bagaimana proses penghitungan uang pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?
6. Apa saja yang menjadi faktor pendukung kegiatan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?
7. Apa saja faktor penghambat kegiatan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?
8. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

TENTANG PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBIASAAN *ONE DAY ONE COIN* DI MTS NEGERI 1 KEBUMEN

Wawancara ketiga dengan waka kurikulum MTs Negeri 1 Kebumen.

Narasumber : Bapak Suyitman

Tanggal : 20 Maret 2023

Waktu : 15.00 WIB

Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen

1. Untuk kegiatan pembiasaan di MTs Negeri 1 Kebumen ada apa saja ya pak?
2. Dari banyaknya pembiasaan yang ada di MTs Negeri 1 Kebumen, ada pembiasaan apasajakah yang berkaitan dengan kepedulian sosial?
3. Sesuai dengan penelitian yang saya teliti apakah ada keterkaitan antara pembiasaan *one day one coin* untuk penanaman nilai pendidikan karakter pak?
4. Apakah ada manfaat dilaksanakannya pembiasaan *one day one coin* mengenai kepedulian sosial siswa?
5. Apa saja manfaat dilaksanakannya pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?
6. Apakah tujuan dari diadakannya pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?

PEDOMAN WAWANCARA

TENTANG PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBIASAAN *ONE DAY ONE COIN* DI MTS NEGERI 1 KEBUMEN

Wawancara keempat dengan waka humas MTs Negeri 1 Kebumen.

Narasumber : Bapak Slamet Rianto

Tanggal : 11 Februari 2023

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen

1. Bagaimana sih sejarah singkat adanya program pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen pak?
2. Pengertian dari pendidikan karakter dan pentingnya untuk siswa menurut bapak itu apa?
3. Bagaimana sistem pelaksanaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?
4. Bagaimana keterkaitan dari pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen terhadap sifat peduli sosial siswa?
5. Apa saja manfaat dari adanya program pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?

PEDOMAN WAWANCARA

TENTANG PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBIASAAN *ONE DAY ONE COIN* DI MTS NEGERI 1 KEBUMEN

Wawancara kelima dengan siswa MTs Negeri 1 Kebumen.

Narasumber : Floren, Laila, Annisa dan Vina

Tanggal : 20 Maret 2023

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen

1. Apa yang kalian ketahui mengenai *one day one coin*?
2. Untuk kalian melaksanakan pembiasaan *one day one coin* itu bagaimana sistemnya?
3. Kapan waktu kalian menyisihkan uang dan memasukkannya ke kontak infak *one day one coin*?
4. Berapakah kalian menyisihkan uang untuk *one day one coin* setiap harinya?
5. Apakah kalian tahu apa manfaat dari adanya pembiasaan *one day one coin*?
6. Menurut kalian ada ngga kendala dalam pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* ini?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara 1

Narasumber : Ibu Fitriana Aenun

Tanggal : 21 Januari 2023

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen

Peneliti : Saya meminta izin kepada Ibu untuk melakukan penelitian skripsi di MTs Negeri 1 Kebumen dan akan mewawancarai ibu, apakah ibu bersedia?

Narasumber : Boleh banget mba, silahkan monngo apa yang ingin ditanyakan.

Peneliti : Apakah itu program pembiasaan one day one coin bu?

Narasumber : *One day one coin* merupakan salah satu nama program yang ada di MTs Negeri 1 Kebumen. Program tersebut dilakukan dengan sistem pengumpulan koin setiap harinya. Jadi, terdapat dua kotak infaq besar kaca di depan sekolah, setiap anak berangkat sekolah dianjurkan menyisihkan uangnya untuk mengisi kotak tersebut. Adapun jumlah yang diberikan itu bisa berapapun sesuai keikhlasan dan kemampuan setiap siswa. Pengumpulan uangnya itu dihitung setiap dua minggu sekali ataupun saat uang sudah terkumpul banyak yang akan dilakukan oleh anak OSIS. Uang tersebut nantinya dialokasikan untuk membantu siswa-siswi yang membutuhkan, seperti jika ada yang terkena musibah, sakit, dan lain sebagainya. Pendidikan karakter itu menurut saya merupakan poin utama dalam dunia pendidikan. Karena, dengan adanya pendidikan karakter itu anak akan tuntas insyaallah. Dengan menjadikan anak lebih disiplin, bertanggungjawab, maka secara akademik dia juga akan mengikuti. Tetapi kalau kita hanya fokus dengan pendidikan saja atau dalam artian akademik, maka karakternya tidak dapat mengikuti. Nah yang terjadi mala justru bagaimana anak mengejar nilai yang tinggi dengan akan mengabaikan nilai-nilai dari kejujuran. Jadi menurut saya program pembiasaan ini sangat penting, seperti itu mba.”

Hasil wawancara 2

Narasumber : Ibu Muslimah
Tanggal : 14 Maret 2023
Waktu : 15.00 WIB
Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen

Peneliti : Apa itu program pembiasaan *one day one coin* bu?

Narasumber : Salah satu kecenderungan atau pembiasaan yang menarik di MTs Negeri 1 Kebumen adalah *one day one coin*. Pembiasaan ini diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII hingga kelas IX dengan harapan supaya dapat menanamkan sikap peduli sosial pada siswa, dengan menumbuhkan rasa simpati dan memberikan bantuan kepada mereka yang kurang beruntung. Pembiasaan *one day one coin* ini merupakan kegiatan infaq yang dilakukan setiap hari dengan satu hari minimal satu coin berapapun nominalnya dan di rekap setiap satu minggu sekali, ataupun jika masih sepi bisa sampai dua minggu sekali. Pembiasaan ini dilaksanakan kapanpun oleh siswa, akan tetapi disarankan pada saat siswa baru berangkat sekolah. Karena, kotak infaqnya berada pada pintu masuk atau jalan masuk mereka menuju ke kelas. Kemudian untuk perhitungan uangnya dilakukan oleh guru yang mengurusinya.

Peneliti : Apa saja tujuan diadakannya pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?

Narasumber : Dengan adanya pembiasaan *one day one coin* menjadikan anak-anak lebih peduli, dan lebih istiqomah dalam berinfaq yang memiliki tujuan baik. Bagaimana anak-anak merawat sebuah program tersebut dengan baik. Nilai-nilai kebaikan dilaksanakan secara lanjut, karena ini bersifat pembiasaan.

Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?

Narasumber : Sebenarnya untuk program infaq sendiri itu sudah ada sejak sekolah ini berdiri. Jadi, setiap hari jum'at anak-anak berinfaq seikhlasnya, kadang ada yang seribu, duaribu tergantung pada hari itu anak akan memberikan infaq berapa. Kemudian kami evaluasi kalau sistemnya seperti itu ternyata kurang terkoordinir. Bagaimana agar pembiasaan baik itu bisa setiap hari dan dapat memanfaatkan koin jatuh yang tidak diambil menjadi lebih bermanfaat. Ternyata benar, ketika uang tersebut dikumpulkan ternyata jumlahnya itu luar biasa. Selain jumlahnya, kemanfaatan dari uang tersebut justru sangat banyak. Diantaranya bisa untuk membantu siswa-siswi yang kurang mampu, membantu siswa-siswi yang terkena musibah, membantu jika tertimpa duka, sakit dan masih banyak lagi manfaatnya. Jadi, sebenarnya *one day one coin* itu tidak harus koin juga. Banyak dari siswa-siswi yang memasukkan uang seribuan, tetapi dominasinya memang koin dan pada intinya ialah seikhlasnya.

Sebenarnya untuk sistem *one day one coin* yang menggunakan kotak infaq kaca besar itu baru saja berjalan kurang lebih satu tahun ini. Pada saat sebelum corona pelaksanaan *one day one coin* itu lebih kondusif dan lebih terkoordinir karena saat dulu itu sistemnya per kelas. Awalnya di setiap kelas itu terdapat kotak infaq yang menetap dan siswa-siswi bisa melaksanakan program tersebut di kelas dan bisa kapanpun. Untuk rekapan dilakukan pada seminggu sekali dan pada setiap hari jumat, sistemnya yakni diserahkan pada masing-masing kelas. Biasanya dalam setiap kelas terdapat anak yang bertugas untuk menghitung dan menyetorkan uang tersebut, ataupun dijadwalkan bergilir.

Peneliti : Bagaimana pengalokasian uang pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?

Narasumber : Kemudian untuk pengalokasian uang tersebut ialah antara lain sebagai berikut:

a. Untuk santunan anak sakit, baik sakit dirumah disekolah maupun dirumah sakit. Dengan syarat 3 hari tidak masuk dan ada keterangan. Adapun rinciannya ialah:

1) Sakit yang tidak dirumah sakit Rp. 150.000

2) Sakit dirumah sakit Rp. 200.000

3) Kecelakaan 250.000

4) Kalau misal kecelakaan di sekolah juga bisa dibantu sekolah dan bisa dari uang *one day one coin*.

b. Untuk takziah, dulu kan kalau takziah nanti ada uang tarikan nah sekarang memakai uang *one day one coin*. Nominal uang untuk takziah ialah 600.000.

c. Kegiatan yang bersifat kesiswaan, seperti muludan, rajaban dll juga dibantu oleh uang *one day one coin*, tetapi sifatnya penambah, bukan untuk keseluruhan.

d. Untuk kebutuhan siswa belajar. Misalnya membeli alat praktek siswa, melengkapi sarana ibadah di mushola, seperti sajadah, mukena dll.

e. Pernah juga untuk membantu pendanaan pengairan air daerah masyarakat di sekitar madrasah saat dilanda kekeringan.

f. Diharapkan kedepannya fungsi penggunaan uang tersebut untuk membantu pembangunan masjid sekolah.

Peneliti : Bagaimana proses penghitungan uang pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?

Narasumber : Sistem untuk rekapan uang program pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen yakni sebagai berikut:

a. Sistem pembiasaan yang dulu dilakukan dengan cara penyediaan kotak infaq per kelas, kemudian siswa melakukan pembiasaannya setiap hari dengan nominal berapapun seikhlas mereka. Untuk uangnya direkap setiap seminggu sekali pada hari jumat. Kemudian uangnya disetorkan oleh siswa ataupun siswi yang bertugas dalam kelas masing-masing, biasanya dijadwal urutan piket harian. Uang

disetorkan dengan catatan sudah dihitung berapa jumlah totalnya dan kemudian dimasukkan plastik yang sudah disediakan oleh sekolah lalu diberikan kepada guru yang mengurus uang tersebut yang kemudian akan direkap dengan keseluruhan milik semua kelas. Pada setiap upacara hari senin biasanya akan diumumkan kelas mana yang mempunyai jumlah infaq terbanyak sebagai apresiasi yang diharapkan bisa menjadikan siswa-siswi rajin untuk melaksanakan pembiasaan tersebut.

b. Kemudian untuk sistem pembiasaan yang berjalan sekarang dikumpulkan di dua tempat, yaitu pada kotak besar kaca yang diletakkan di bagian depan madrasah. Untuk penghitungan dilakukan oleh guru yang mengurus *one day one coin* bernama Ibu Muslimah dan biasanya dibantu dari pihak OSIS. Penghitungan kadang dilakukan dua minggu sekali, satu bulan sekali, bahkan jika masih sedikit biasanya menunggu banyak dulu maksimal dua bulan. Untuk pengumpulan uangnya di ibu muslimah.

Peneliti : Apa saja yang menjadi faktor pendukung kegiatan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?

Narasumber : Adanya kebijakan dari sekolah yang telah mendukung penanaman serta pembiasaan pendidikan karakter peduli sosial dengan pembiasaan *one day one coin*, terdapat partisipasi dewan guru yang senantiasa mendukung dan memberikan contoh serta motivasi terkait pembiasaan *one day one coin*, kondisi peserta didik sendiri yang sangat mendukung serta aktif dalam proses pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen, perhatian dari wali murid yang sangat besar dan sabar dalam mendukung terciptanya peserta didik yang memiliki sifat peduli terhadap sosial dan selalu mendukung anak-anaknya.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat kegiatan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?

Narasumber : Terdapat beberapa peserta didik yang kesadaran akan pentingnya sikap peduli sosial masih kurang, walaupun sudah dilakukan upaya dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli sosial ternyata masih ada beberapa peserta didik yang masih enggan untuk menyukseskan pembiasaan *one day one coin*, yakni masih banyak siswa yang infaqnya jarang, kurangnya materi pelajaran yang utamanya membahas tentang pendidikan karakter peduli sosial, masih ada saja alasan siswa yang kurang dalam faktor ekonomi sehingga mereka jarang berinfaq dan masih banyak siswa yang sering kelupaan untuk berinfaq.

Peneliti : Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

Narasumber : Untuk caranya tersendiri yang pertama ialah dengan mencontohkan berinfaq kepada siswa-siswi kita, kemudian kita memunculkan manfaat berinfaq itu, kita ambil dari al-quran itu ya bahwa misalnya kita mengeluarkan sepuluh maka akan mendapatkan berlipat ganda yakni seratus, seperti itu. Kemudian yang kedua yakni bagaimana kita menunjukkan dampak dari berinfaq, kemudian anak akan menjadi sadar sendiri insyaallah untuk berinfaq. Biasanya pada saat dilaksanakan bina kelas, kita tumbuhkan juga empati anak untuk membantu orang yang sedang membutuhkan dengan bantuan kita mba, bisa dengan memutar video bencana alam yang sedang terjadi dan memberikan nasihat-nasihat bahwa kita sebagai makhluk hidup itu harus tolong-menolong terhadap sesama.

Wawancara 3

Narasumber : Bapak Suyitman
Tanggal : 20 Maret 2023
Waktu : 15.00 WIB
Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen

Peneliti : Untuk kegiatan pembiasaan di MTs Negeri 1 Kebumen ada apa saja ya pak, dan khususnya untuk penanaman nilai pendidikan karakter?

Narasumber : Cara yang ditempuh untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa-siswi di MTs Negeri 1 Kebumen itu dilakukan melalui banyak cara. Diantaranya melalui kurikuler, melalui program pembelajaran itu sendiri ada PPK, ada literasi, ada pembelajaran kitab, 5M dan lain sebagainya. Jadi, secara kurikuler dilakukan penilaian terkait aspek sikap. Selain itu, sekolah ini juga sudah merupakan madrasah risstek dan sudah memiliki pembagian untuk kelas siswa sesuai bakat dan minatnya. Yakni ada kelas FDS, IBS yang mencakup kelas kitab, tahfidz dan bahasa, ada kelas PK dan ada kelas olahraga. Kemudian dengan ekstrakurikuler. Selain itu juga ada kegiatan-kegiatan seperti pembiasaan. Sholat dhuha, murojaah 15 menit sebelum memulai pelajaran, ada standar prosedur yang kita terapkan mulai dari kedatangan siswa sampai pulang. Bagaimana siswa datang ke sekolah kemudian melakukan salam-salaman, meletakkan sepatu pada rak atau tempatnya, kemudian sebelum masuk apa yang dilakukan, ketika di dalam kelas, ketika saat pelajaran, ketika mau makan, ketika akan shalat, dan ketika akan pulang itu semua sudah kita kemas dalam sebuah pembiasaan. Termasuk pembiasaan *one day one coin* itu juga merupakan program yang ada di MTs Negeri 1 Kebumen dalam rangka penanaman karakter peduli sosial siswa. Peduli terhadap

sesama, selain itu juga disiplin, tentunya hemat, cermat, karena anak harus menghitung sendiri pengeluarannya selama di sekolah.

Peneliti : Dari banyaknya pembiasaan yang ada di MTs Negeri 1 Kebumen, ada pembiasaan apasajakah yang berkaitan dengan kepedulian sosial?

Narasumber : Ada *one day one coin* dan bantuan sosial bencana alam mba.

Peneliti : Sesuai dengan penelitian yang saya teliti apakah ada keterkaitan antara pembiasaan *one day one coin* untuk penanaman nilai pendidikan karakter pak?

Narasumber : Oiyaa jelas ada mba, karena program pembiasaan tersebut bisa menumbuhkan nilai peduli sosial yang dimiliki oleh para siswa. Karena dengan adanya program tersebut menjadikan siswa tau pentingnya uang dan belajar membantu temannya maupun orang lain yang membutuhkan.

Peneliti : Apakah ada manfaat dilaksanakannya pembiasaan *one day one coin* mengenai kepedulian sosial siswa?

Narasumber : Dengan adanya pembiasaan *one day one coin* ini siswa menjadi lebih peka untuk membantu orang yang lebih membutuhkan mba, misalnya saja waktu shalat ju'mat di masjid anak juga sekarang lebih rajin dan sadar untuk menyisihkan uang sakunya dan mengisi kotak amal masjid.

Peneliti : Apa saja manfaat dilaksanakannya pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?

Narasumber : Untuk manfaatnya jelas banyak mba, dan sama juga dengan pertanyaan sebelumnya ditambah lagi siswa-siswi MTs Negeri 1 Kebumen menjadi lebih hemat dalam membelanjakan uangnya untuk sekedar jajan, karena mereka juga sudah menyisihkan uangnya untuk berinfaq, bagi siswa-siswi yang terkena musibah maupun berduka bisa sangat terbantu dari adanya pembiasaan *one day one coin* tersebut, menjadikan siswa-siswi MTs Negeri 1

Kebumen lebih sadar akan pentingnya berinfaq untuk membantu orang lain.

Peneliti : Apakah tujuan dari diadakannya pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?

Narasumber : Tujuan dan manfaatnya sama saja mbak untuk program pembiasaan tersebut.



Wawancara 4

Narasumber : Bapak Slamet Rianto
Tanggal : 11 Februari 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen

Peneliti : Bagaimana sih sejarah singkat adanya program pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen pak?

Narasumber : *One day one coin* merupakan suatu program pembiasaan di MTs Negeri 1 Kebumen dari kesiswaan dan keagamaan. Program pembiasaan tersebut tidak bekerjasama dengan apapun, hanya dari siswa dan untuk siswa yang bersifat sukarela dan nominal tidak ada batasan. Kemudian untuk penggunaan dan pemberitahuan tentang itu ada suratnya tersendiri bukan termasuk pungli karena sudah dimusyawarahkan dan sudah jelas penggunaannya. Dikumpulkan di dua tempat, yaitu kotak besar kaca di depan. Penghitungan dari OSIS, kadang dua minggu sekali kadang kalau masih sedikit ya nunggu banyak dulu. Untuk pengumpulan uangnya di ibu muslimah. Penggunaannya untuk kebutuhan siswa belajar. Misalnya untuk membeli alat praktek siswa, melengkapi sarana ibadah di mushola, seperti sajadah, mukena dll. Kemudian untuk menjenguk anak sakit, baik yang sakit dirumah maupun yang dirumah sakit. 3 hari tidak masuk dan ada keterangan. Untuk satu anak jika dirumah sakit 250.000 dan jika dirumah 150.000. Diharapkan kedepannya fungsi penggunaan uang tersebut untuk membantu pembangunan masjid sekolah.

Peneliti : Pengertian dari pendidikan karakter dan pentingnya untuk siswa menurut bapak itu apa ?

Narasumber : Pendidikan karakter itu menurut saya merupakan poin utama dalam dunia pendidikan. Karena, dengan adanya pendidikan

karakter itu anak akan tuntas insyaallah. Dengan menjadikan anak lebih disiplin, bertanggungjawab, maka secara akademik dia juga akan mengikuti. Tetapi kalau kita hanya fokus dengan pendidikan saja atau dalam artian akademik, maka karakternya tidak dapat mengikuti. Nah yang terjadi malah justru bagaimana anak mengejar nilai yang tinggi dengan akan mengabaikan nilai-nilai dari kejujuran, seperti itu mba.

Kalau dari segi pendidikan, penanaman karakter peduli sosial itu sangat penting ya. Karena usia siswa-siswi kami itu merupakan usia yang perlu sekali bimbingan. Bimbingan seperti apa yang kita inginkan supaya anak itu mempunyai karakter yang seperti itu. Paling utamanya karakter tersebut harus sesuai dengan agama kita, mana yang baik dan mana yang tidak. Oleh karena itu di usia mereka sangat penting, sehingga nantinya akan menjadi dasar hidupnya dia. Ketika di awal dia sudah mendapatkan pendidikan karakter yang baik, kemudian bisa menjadi sebuah kebiasaan itu akan tertanam di dalam diri dia sehingga nantinya ketika sudah besar akan menjadi pegangannya. Jadi dia memiliki karakter yang baik, karakter yang sesuai dengan agama kita, seperti itu. Jadinya menurut saya ya sangat penting.

Peneliti : Bagaimana sistem pelaksanaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?

Narasumber : Kalau untuk sistemnya sendiri sudah berbeda dari sebelum corona. Kalau dulu kan dilakukan setiap kelas yang sudah diberi satu kotak infak yang menetap di kelas untuk pelaksanaan pembiasaan *one day one coin*. Uang tersebut akan disetorkan setiap hari sabtu dan akan direkap jumlahnya untuk diumumkan pada saat upacara hari senin kelas mana yang berinfak paling banyak supaya dapat menambah motivasi siswa untuk bersedekah. Semenjak corona sistem tersebut sudah mulai susah untuk dijalankan, sehingga dialokasikan menjadi infak di 2 kotak infak besar di

depan, tepatnya satu di jalur siswa masuk sekolah dan satunya lagi di jalur siswi masuk ke sekolah. Diharapkan dan sudah dihimbau kepada siswa-siswi saat berangkat ke sekolah langsung memasukkan koin di kotak tersebut. Akan tetapi jika belum sempat saat berangkat sekolah juga bisa berinfak kapanpun. Pada intinya *one day one coin* hanya untuk meringankan pemikiran mereka bahwa berinfak seratus ndak papa, lima ratus ndak papa, tetapi kalaupun kamu berinfak lebih dari itu juga akan lebih baik. Kita ingin ingin mengajarkan bahwa berinfak itu tidak hanya dari sekedar nominalnya, tetapi yang paling penting ialah keikhlasan dan juga keinginan dia untuk selalu berbagi. Untuk penghitungannya sendiri sekarang dilakukan setiap dua minggu sekali dan terkadang dibantu oleh pengurus OSIS.

Peneliti : Apa saja manfaat dari adanya program pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen?

Narasumber : Anak-anak semakin tambah rasa pedulinya, kemudian juga menjadi punya kesadaran untuk menyisihkan sebagian rezekinya untuk berinfak, bahkan yang lebih baiknya lagi mereka itu ada yang mau mengajak orang tuanya untuk berinfak juga.

Wawancara 5

Narasumber : Floren
Tanggal : 20 Maret 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen

Peneliti : Apa yang kamu ketahui mengenai *one day one coin*?

Narasumber : Pelaksanaan pembiasaan dengan setiap hari menyisihkan uang untuk berinfaq mba.

Peneliti : Untuk kamu melaksanakan pembiasaan *one day one coin* itu bagaimana sistemnya?

Narasumber : Kalo pagi hari saat berangkat sekolah nanti sekalian naro uang di kotaknya mba.

Peneliti : Kapan waktu kamu menyisihkan uang dan memasukkannya ke kotak infak *one day one coin*?

Narasumber : Kalo aku si paling sering pagi mba, saat berangkat sekolah itu.

Peneliti : Berapakah kamu menyisihkan uang untuk *one day one coin* setiap harinya?

Narasumber : Aku biasanya seribu.

Peneliti : Apakah kamu tahu apa manfaat dari adanya pembiasaan *one day one coin*?

Narasumber : Saya bisa menyisihkan uang saku saya sendiri untuk dimasukkan ke kotak infaq *one day one coin*, karena ingin membantu orang yang lebih membutuhkan mba.

Peneliti : Menurut kamu ada ngga kendala dalam pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* ini?

Narasumber : Kadang kelupaan mba.

Wawancara 6

Narasumber : Laila
Tanggal : 20 Maret 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen

Peneliti : Apa yang kamu ketahui mengenai *one day one coin*?

Narasumber : Menaro uang setiap hari untuk infaq mba.

Peneliti : Untuk kamu melaksanakan pembiasaan *one day one coin* itu bagaimana sistemnya?

Narasumber : Paling sering pagi hari mba, tetapi kadang sesempetnya juga.

Peneliti : Kapan waktu kamu menyisihkan uang dan memasukkannya ke kontak infak *one day one coin*?

Narasumber : Ngga mesti mba seingetnya.

Peneliti : Berapakah kamu menyisihkan uang untuk *one day one coin* setiap harinya?

Narasumber : Aku biasanya limaratus rupiah.

Peneliti : Apakah kamu tahu apa manfaat dari adanya pembiasaan *one day one coin*?

Narasumber : Tau, nantinya uang itu akan dikasihkan kepada temen-temen yang membutuhkan mba.

Peneliti : Menurut kamu ada ngga kendala dalam pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* ini?

Narasumber : Kadang ngga punya uang kecil.

Wawancara 7

Narasumber : Annisa
Tanggal : 20 Maret 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen

Peneliti : Apa yang kamu ketahui mengenai *one day one coin*?

Narasumber : Pembiasaan menyisihkan uang setiap hari untuk berinfaq.

Peneliti : Untuk kamu melaksanakan pembiasaan *one day one coin* itu bagaimana sistemnya?

Narasumber : Biasanya saat pagi hari ada pembiasaan salam-salaman dengan guru, nah biasanya kotak infaknya dimajukan samping guru-guru yang bersalaman dengan kita mba.

Peneliti : Kapan waktu kamu menyisihkan uang dan memasukkannya ke kotak infak *one day one coin*?

Narasumber : Seringnya pagi hari.

Peneliti : Berapakah kamu menyisihkan uang untuk *one day one coin* setiap harinya?

Narasumber : Aku biasanya seadanya uang kecil mba.

Peneliti : Apakah kamu tahu apa manfaat dari adanya pembiasaan *one day one coin*?

Narasumber : Bisa buat njenguk temen yang sakit.

Peneliti : Menurut kamu ada ngga kendala dalam pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* ini?

Narasumber : Ngga dikasih uang saku receh.

Wawancara 8

Narasumber : Vina
Tanggal : 20 Maret 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen

Peneliti : Apa yang kamu ketahui mengenai *one day one coin*?
Narasumber : Sama kaya infaq tapi setiap hari mba pelaksanaannya.
Peneliti : Untuk kamu melaksanakan pembiasaan *one day one coin* itu bagaimana sistemnya?
Narasumber : Ya itu setiap hari menyisihkan uang buat infaq mba.
Peneliti : Kapan waktu kamu menyisihkan uang dan memasukkannya ke kotak infaq *one day one coin*?
Narasumber : Kalo aku si paling sering pagi mba.
Peneliti : Berapakah kamu menyisihkan uang untuk *one day one coin* setiap harinya?
Narasumber : Aku biasanya seribu.
Peneliti : Apakah kamu tahu apa manfaat dari adanya pembiasaan *one day one coin*?
Narasumber : Banyak mba, buat njenguk temen yang sakit sama melayat jika ada keluarga temen yang berduka.
Peneliti : Menurut kamu ada ngga kendala dalam pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* ini?
Narasumber : Paling suka lupa mba belum menaruh uang ke kotak infaq.

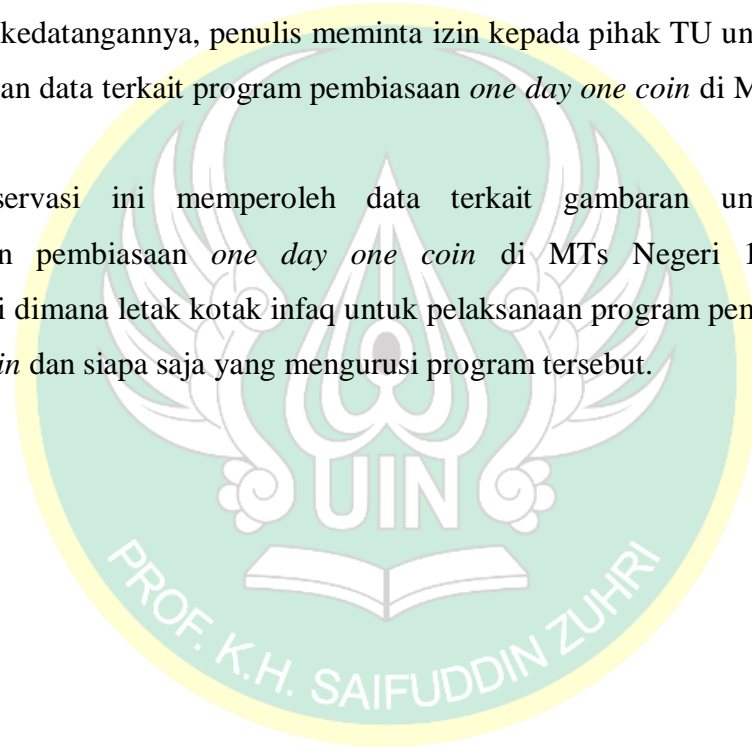
Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

Judul : Observasi Ke-1
Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen
Tanggal : 20 Januari 2023

Pada hari senin tanggal 20 Januari 2023 penulis melakukan observasi untuk mengetahui lingkungan di MTs Negeri 1 Kebumen. Penulis menjelaskan sedikit rencana yang akan dilakukan saat penelitian. Setelah menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya, penulis meminta izin kepada pihak TU untuk meminta perizinan dan data terkait program pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen.

Observasi ini memperoleh data terkait gambaran umum proses pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen, mengetahui dimana letak kotak infaq untuk pelaksanaan program pembiasaan *one day one coin* dan siapa saja yang mengurus program tersebut.



Judul : Observasi Ke-2
Tempat : MTs Negeri 1 Kebumen
Tanggal : 14 Maret 2023

Pada hari selasa, 14 Maret 2023 penulis melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan program pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen ialah dengan diawali dari pagi hari saat siswa-siswi berangkat ke sekolah mereka melakukan program sapa dengan guru, yakni bersalaman saat masuk ke madrasah. Kemudian disitu terdapat dua kotak infaq besar di jalur siswi dan siswa. Setelah bersalaman dengan guru mereka juga akan melewati kotak infaq *one day one coin*. Diharapkan para siswa melakukan infaq pada saat berangkat supaya tidak terlewat dan diketahui ada beberapa siswa yang memasukkan uangnya ke dalam kotak infaq tersebut.

Setelah itu mereka masuk ke dalam kelas, kemudian ada pembiasaan membaca juz 30 pada saat 15 menit sebelum bel masuk berbunyi. Setelah itu para siswa melaksanakan pembelajaran seperti biasanya, dan pada saat bel istirahat berbunyi terdapat siswa yang menyisihkan uangnya ke dalam kotak infaq *one day one coin*. Jadi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembiasaan tersebut bisa kapanpun sesuai keinginan siswa dan dianjurkan pada saat awal masuk ke madrasah.

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar dua kotak infaq *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen



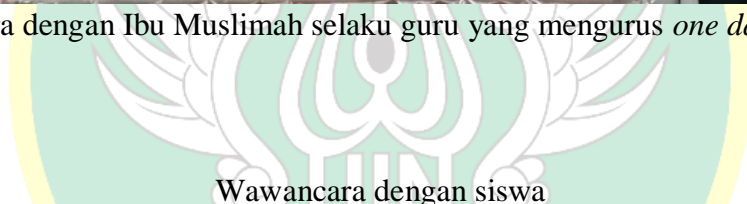
Proses pelaksanaan pembiasaan *one day one coin* di MTs Negeri 1 Kebumen



Wawancara dengan Bapak Suyitman selaku waka kurikulum



wawancara dengan Ibu Muslimah selaku guru yang mengurus *one day one coin*



Wawancara dengan siswa



Surat Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3246/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

04 November 2022

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri 1 Kebumen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Annisaaul Aziizah
2. NIM : 1917402084
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : MTs Negeri 1 Kebumen
2. Tempat / Lokasi : MTs Negeri 1 Kebumen
3. Tanggal Observasi : 18-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 6

Balasan Surat Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEBUMEN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan Tentara Pelajar Nomor 29 Kebumen 54312
Telepon (0287) 381229 Faksimili (0287) 381229
Email: mtsnebumen1@kemenag.go.id

SURAT IJIN

Nomor : 3001/Mts.11.05.01/TL.00.5/11/2022

Berdasarkan Surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PURWOKERTO , Nomor : B.m.3246/Un.19/D.FKTIK/PP.05.3/11/2022 Tanggal 04 November 2022 tentang Permohonan Izin Observasi, dengan ini kami :

Nama : Fitriana Aenun, S.Pd., M.Ed
NIP : 197106241997032001
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kebumen

Memberikan Ijin kepada :

Nama : Annisatul Azizah
NIM : 1917402084
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Observasi di MTsN 1 Kabupaten Kebumen dari tanggal 22 November 2022 sampai dengan selesai.

Demikian Surat Ijin Observasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 22 November 2022



Fitriana Aenun, S.Pd., M.Ed
197106241997032001

Lampiran 7

Permohonan Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.231/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

17 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri 1 Kebumen
Kec. Kebumen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Annisaaul Aziizah |
| 2. NIM | : 1917402084 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Adimulyo, rt 02/03, Kebumen |
| 6. Judul | : Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembiasaan One Day One Coin di MTs Negeri 1 Kebumen |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--------------------------------------------|
| 1. Obyek | : One day one coin di MTs Negeri 1 Kebumen |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Negeri 1 Kebumen |
| 3. Tanggal Riset | : 21 01-2023 s/d 21-03-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Balasan Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEBUMEN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan Tentara Pelajar Nomor 29 Kebumen 54312
Telepon (0287) 381229 Faksimili (0287) 381229
Email mtsnebumen1@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 0767/Mts.11.05.01/TL.00.5/05/2023

Berdasarkan Surat dari **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PURWOKERTO** , Nomor : B.m.231/Un.19.D.FTIK/PP.05.3/01/2023 Tanggal 17 Januari 2023 tentang Permohonan Izin Riset, dengan ini kami :

N a m a : Fitriana Aenun, S.Pd., M.Ed
N I P : 197106241997032001
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kebumen

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Annisaul Aziizah
N I M : 1917402084
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Riset di MTsN 1 Kebumen dari tanggal 21 Januari – 04 Mei 2023. guna menyusun sekripsi dengan judul :

"Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembiasaan One Day One Coin di MTs Negeri 1 Kebumen"

Demikian Surat Keterangan Riset ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 04 Mei 2023

Kepala



Fitriana Aenun, S.Pd., M.Ed
197106241997032001

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.17/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBIASAAN
ONE DAY ONE COIN DI MTS NEGERI 1 KEBUMEN**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Annisaaul Aziizah
NIM : 1917402084
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 10 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Saifuddin Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 10

Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-828/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Annisaaul Aziizah
NIM : 1917402084
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2023
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 April 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisaaul Aziizah
 NIM : 1917402084
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
 Judul : Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui
 Pembiasaan *One Day One Coin* di MTs Negeri 1 Kebumen

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa / 21 Maret 2023	Revisi BAB 1.		
2	Senin / 27 Maret 2023	Revisi BAB 2.		
3	Jumat / 31 Maret 2023	Revisi BAB 3.		
4	Senin / 3 April 2023	Revisi Footnote.		
5	Rabu / 5 April 2023	Revisi BAB 4		
6	Senin / 10 April 2023	Revisi BAB 4.		
7	Senin / 22 Mei 2023	Revisi BAB 5.		
8	Senin / 29 Mei 2023	Melengkapi lampiran - lampiran.		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 22 Mei 2023
 Dosen Pembimbing

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
 NIP. 19721104 20031210003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كيهي سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكتو
الوحدة لتسمية اللغة

CERTIFICATE الشهادة

No. B-812 /Un.19/K.Bhs/PP.0095/2023

This is to certify that

Name

ANNISAAUL AZIIZAH

Place and Date of Birth

Kebumen 4 Mei 2001

Has taken

EPTUS

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

11 Mei 2023

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 48

Structure and Written Expression: 51

Reading Comprehension: 59

فهم السموع

فهم العبارات والتركيب

فهم المقروء

Obtained Score :

528

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكتو.



Purwokerto, 11 Mei 2023
KENTRIAN THE HEAD of Language Development Unit,



رئيسة الوحدة لتسمية اللغة

ICLA
Ibtisamat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

M. P. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الائمة كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلامية الحكومية بورونكوتو
الوحدة لتنمية اللغة
www.bahasa.uinsalzu.ac.id | www.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

CERTIFICATE
الشهادة

No. B-888 /Un. 19/K.Bhs/PP.009/S/2023

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

ANNISAAUL AZHIZAH

Kebumen 4 Mei 2001

IQLA

22 Mei 2023

Listening Comprehension: 42

فهم السموع

Obtained Score :

Structure and Written Expression: 49

فهم العبارات والتراكيب

450

Reading Comprehension: 44

فهم المقروء

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلامية الحكومية بورونكوتو.



Purwokerto, 22 Mei 2023
The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswati, M. Pd.
NIP. 19660704 201503 2 004

CLA
Kebumen 4 Mei 2023

EPTUS
Engage Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13957/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ANNISAAUL AZIIZAH
NIM : 1917402084

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	80
# Tartil	:	80
# Imla`	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 13 Agt 2020



ValidationCode

Sertifikat KKN





Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0233/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANNISAAUL AZIIZAH**
NIM : **1917402084**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.





Certificate Validation

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	93 / A
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	85 / A-

No. IN.17/UPT-TIPD/8263/VII/2021

Diberikan Kepada:

ANNISAAUL AZIZAH
NIM: 1917402084

Tempat / Tgl. Lahir: Kebumen, 04 Mei 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Kepala UPT TIPD
Purwokerto, 07 Juli 2021



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





 **KEMENTERIAN AGAMA**
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP:009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :

ANNISAAUL AZIIZAH
1917402084

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai **A**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002


Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,
Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 197110214200604 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Annisaul Aziizah
2. NIM : 1917402084
3. Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen, 4 Mei 2001
4. Alamat Rumah : RT 02/RW 03, Desa Adimulyo,
Kec. Adimulyo, Kabupaten Kebumen.
5. Nama Ayah : H. Turyono, S.Ag.
6. Nama Ibu : Hj. Marliyah, S.Ag.

B. Riwayat Pendidikan

- | 1. Pendidikan Formal | Tahun Masuk |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------|
| a. TK Kartini Adimulyo | 2006 |
| b. SD Negeri 1 Adimulyo | 2007 |
| c. MTs Negeri 1 Kebumen | 2013 |
| d. MAN 2 Kebumen | 2016 |
| e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto | 2019 |
| f. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Lulus Teori pada tahun 2023 | |

Purwokerto, 27 April 2023



Annisaul Aziizah